



**KOMPETENSI PROFESIONAL GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
DI SEKOLAH DASAR NEGERI 200211 PADANGMATINGGI  
PADANGSIDIMPUAN SELATAN**

**SKRIPSI**

Ditulis Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

**NUR JANNA RITONGA**  
NIM. 18 201 00172

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN**

2022



**KOMPETENSI PROFESIONAL GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
DI SEKOLAH DASAR NEGERI 200211 PADANGMATINGGI  
PADANGSIDIMPUAN SELATAN**

**SKRIPSI**

Ditulis Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

NUR JANNA RITONGA  
NIM. 18 201 00172

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY**

**PADANGSIDIMPUAN**

2022



**KOMPETENSI PROFESIONAL GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
DI SEKOLAH DASAR NEGERI 200211 PADANGMATINGGI  
PADANGSIDIMPUAN SELATAN**

**SKRIPSI**



Ditulis Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

**NUR JANNA RITONGA**

NIM. 18 201 00172

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

PEMBIMBING I

Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S.Si. M.Pd  
NIP. 19800413 200604 1 002

PEMBIMBING II

Ade Suhendra, S.Pd.I., M.Pd.I.  
NIDN. 2022118802

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN**

2022

## SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal:Skripsi

a.n. **Nur Janna Ritonga**

Lampiran : 7 (Tujuh) Exemplar

Padangsidempuan, Desember 2022

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary

di-

Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **Nur Janna Ritonga** yang berjudul: "**Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 200211 Padangmatinggi Padangsidempuan Selatan**". Maka kami menyatakan bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam mendapat gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.) dalam bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut telah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

**PEMBIMBING I**



**Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S.Si. M.Pd**  
NIP 19800413 200604 1 002

**PEMBIMBING II**



**Ade Suhendra, S.Pd.I., M.Pd.I**  
NIDN 2022118802

## SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Janna Ritonga  
NIM : 18 20100172  
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul Skripsi : Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 200211 Padangmatinggi Padangsidimpuan Selatan

Menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing, dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, September 2022

Saya yang Menyatakan,



**Nur Janna Ritonga**  
**NIM . 18 20100172**

## SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Janna Ritonga  
NIM : 18 201 00172  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada pihak UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif atas karya ilmiah Saya yang berjudul: *Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 200211 Padangmatinggi Padangsidempuan Selatan* bersama perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini pihak Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan karya ilmiah Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian surat pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

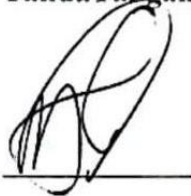



Padangsidempuan, 15 Desember 2022  
Pembuat Pernyataan



Nur Janna Ritonga  
NIM. 18 201 00172

**DEWAN PENGUJI  
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

**NAMA** : NUR JANNA RITONGA  
**NIM** : 18 201 00172  
**JUDULSKRIPSI** : KOMPETENSI PROFESIONAL GURU  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH  
DASAR NEGERI 200211 PADANGMATINGGI  
PADANGSIDIMPUAN SELATAN

No	Nama	Tanda Tangan
1.	<u>Dr. Hj. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi., M.A</u> (Ketua/Penguji Bidang Metodologi)	
2.	<u>Ade Suhendra, S.Pd.I., M.Pd.I</u> (Sekretaris/Penguji Bidang Umum)	
3.	<u>Dr. Erna Ikawati, M.Pd</u> (Anggota/Penguji Bidang Isi dan Bahasa)	
4.	<u>Dr. Muhammad Amin, M. Ag</u> (Anggota/Penguji Bidang PAI)	

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di :Padangsidimpuan  
Tanggal :29 Desember 2022  
Pukul :08.00 WIB s/d  
Hasil/Nilai :63/B



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY**  
**PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihiang Kota Padangsidempuan 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

### PENGESAHAN

**Judul Skripsi** : **Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 200211 Padangmatinggi Padangsidempuan Selatan**

**Nama** : **Nur Jenna Ritonga**  
**NIM** : **18 201 00172**  
**Fakultas/Jurusan** : **Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam**

Telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Padangsidempuan, Desember 2022  
Dekan



Dr. Lely Hilda, M.Si  
NIP-19720920 200003 2 002



## ABSTRAK

**Nama** : Nur Janna Ritonga  
**Nim** : 18 201 00172  
**Program studi** : Pendidikan Agama Islam  
**Judul** : **Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 200211 Padangmatinggi Padangsidimpuan Selatan**

Tujuan dari masalah penelitian ini ialah untuk mengkaji kompetensi profesional guru Pendidikan Agama Islam di SDN Padangmatinggi Padangsidimpuan Selatan tahun 2002-11. Hasil temuan menunjukkan bahwa guru PAI cukup mahir dalam melakukan kegiatan yang berkaitan dengan proses pembelajaran. Guru PAI cukup mahir memanfaatkan strategi pembelajaran, media, dan pengelolaan kelas.

Bagaimana Skill Pengajar PAI di SD Negeri Padangsidimpuan Selatan 200211 Rumusan masalah dalam penelitian ini Upaya apa yang dilakukan guru di SD Negeri Padang Sidempuan Selatan 200211 Padangmatinggi untuk menumbuhkan Skil pengajar PAI Di SDN Padangsidimpuan Selatan Tahun 200211 Padangsidimpuan Selatan, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kompetensi profesional guru Pendidikan Agama Islam. mengetahui upaya yang dilakukan guru PAI di SD Negeri Padangsidimpuan Selatan 200211 Padangmatinggi dalam meningkatkan kompetensi profesionalnya.

Riset ini menggunakan metodologi kualitatif deskriptif kualitatif. Observasi, wawancara, dan dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan data. SDN Padangsidimpuan Selatan 200211 Padangmatinggi Padangsidimpuan Selatan menjadi lokasi penelitian yang berlangsung dari Desember 2021 hingga April 2022.

Penelitian ini sampai pada kesimpulan bahwa: 1) Kemampuan pengajar PAI di SDN Padang Sidempuan Selatan 200211 Padangmatinggi dalam menggunakan metode pembelajaran, media pembelajaran serta keterampilan pengelolaan kelas menunjukkan kompetensi profesional yang tinggi. Penggunaan metode, penguasaan materi atau materi, dan penggunaan media pembelajaran menunjukkan bahwa proses perencanaan pembelajaran dapat efektif mengajar, menurut peneliti. 2.) Berpartisipasi dalam seminar atau diskusi untuk memecahkan masalah terkait materi yang kurang dipahami merupakan salah satu cara yang dilaksanakan pengajar PAI di SD Negeri Padang Sidempuan Selatan Tahun 200211 Padangmatinggi 200211.

**Kata kunci: Kompetensi, Profesional, Guru**

## ABSTRACT

**Nama** : Nur Janna Ritonga  
**Nim** : 18 201 00172  
**Rogram studi** : Pendidikan Agama Islam  
**Judul** : **Professional Competence of Islamic Religious Education Teachers at State Elementary Schools 200211 Padangmatinggi Padang Sidempuan Selatan**

The background of this research problem is to look at the Professional Competence of Islamic Religious Education Teachers at the 200211 Padangmatinggi State Elementary School Padangsidimpuan Selatan, researchers see that Islamic Religious Education Teachers are quite good at carrying out learning process activities. Islamic Religious Education teachers can use methods, learning media and manage classes quite well.

The formulation of the problem in this study is how the Professional Competence of Islamic Religious Education Teachers at the 200211 Padangmatinggi State Elementary School Padangsidimpuan Selatan. What are the teacher's efforts in improving the Professional Competence of Islamic Religious Education Teachers at Padangmatinggi Padangsidimpuan Selatan State Elementary School 200211. The purpose of this study was to determine the Professional Competence of Islamic Religious Education Teachers at the 200211 Padangmatinggi Public Elementary School, Padangsidimpuan Selatan. To find out the efforts of Islamic Religious Education Teachers in Improving Professional Competence in Padangmatinggi Padangsidimpuan Selatan 200211 Public Elementary School.

The methodology used in this research is descriptive qualitative using qualitative methods. The data collected is through observation, interviews, and documentation. This research was conducted at Padangmatinggi Padangsidimpuan Selatan State Elementary School 200211, this research began in December to April 2021-2022.

The results of the study concluded that, 1.) The Professional Competence of Islamic Religious Education Teachers at Padangmatinggi Padangsidimpuan Selatan Public Elementary School 200211 is quite good, this can be seen from the ability of Islamic Religious Education teachers to use learning methods, learning media and abilities in managing classes. Researchers see that the learning planning process has the ability to carry out teaching quite well, this is evident in the use of methods, mastery of materials or materials, and the use of learning media. 2.) The efforts of Islamic Religious Education Teachers in improving professional competence at Padangmatinggi Padangsidimpuan Selatan State Elementary School 200211 are participating in seminars or discussions in solving problems in material that is poorly understood.

**Keywords: Competence, profecional, Teachers**

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, segala puji dan syukur bagi Allah SWT pencipta alam semesta peneliti panjatkan kehadirat-Nya, karena atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan Skripsi ini. Semoga salawat dan salam senantiasa tercurah pada Rasulullah Muhammad Saw, beserta keluarga, sahabat dan orang-orang yang senantiasa istiqomah untuk mencari ridho-Nya hingga di akhir zaman.

Skripsi ini berjudul: **“Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 200211 Padangmatinggi Padangsidempuan Selatan”** sebagai persyaratan untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam Uin Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Tidak terlepas dari berkat bantuan dan motivasi yang tidak ternilai dari berbagai pihak, akhirnya Skripsi ini dapat peneliti selesaikan. Penulis menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya dan rasa hormat kepada semua pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan Skripsi ini, khususnya kepada:

1. Bapak Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S.Si. M.Pd, selaku Pembimbing I dan Bapak Ade Suhendra, S.Pd.I., M.Pd.I, selaku Pembimbing II, yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan membimbing dan mengarahkan peneliti dalam menyusun skripsi ini hingga selesai.

2. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag sebagai rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan serta Bapak Dr. Erawadi, M.Ag., sebagai Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A., sebagai Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan Serta Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., sebagai Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama
3. Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan beserta stafnya yang tidak henti-hentinya memberikan dukungan moril kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini..
4. Ibu Dwi Maulida Sari, M.Pd. selaku Kepala Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan beserta staf-staf yang telah memberikan nasehat dan sumbangan pemikiran serta dukungan moril maupun meteril kepada penulis selama proses pembuatan skripsi hingga selesainya skripsi ini.
5. Bapak Yusri Fahmi, S.Ag, S.S., M.Hum. selaku kepala UPT Pusat Perpustakaan dan seluruh pegawai perpustakaan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang telah membantu penulis dalam hal mengadakan buku-buku yang ada kaitannya dengan penelitian ini.
6. Kepala sekolah, Guru-guru dan siswa/i di Sekolah Dasar Negeri 200211 Padangmatinggi Padang Sidimpuanselatan yang telah membantu peneliti dalam mengumpulkan data yang diperlukan dalam penyelesaian skripsi ini.

7. Ayahanda, Nasruddin Ritonga, dan Ibunda, Rohana Sibarani tercinta, kakak tersayang Iman Ritonga, Iskandar Saputra Ritonga, Irma Suryani Ritonga, yang telah bersusah payah dengan doa dan usahanya untuk mengasuh dan mendidik, memberikan motivasi serta memenuhi segala keperluan sekolah sampai sekarang ini yang tak mungkin dapat dibalas dengan bentuk apapun untuk mengimbangnya.
8. Terimakasih kepada sahabat saya Nur Karima, Masniyari Sihombing, Yusnani Matondang, Mufidah Saleh, Rosti Ayani Ritonga, Cahya, Masrodiah, Dina dan rekan-rekan lainnya yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, yang telah memberikan dukungan keada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

Atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan kepada penulis, kiranya tiada kata yang paling indah selain berdo'a dan berserah diri kepada Allah SWT. Semoga kebaikan dari semua pihak mendapat imbalan dari Allah SWT. Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga Skripsi ini bermanfaat, khususnya bagi penulis dan umumnya bagi para pembacanya serta dapat memberikan kontribusi bagi peningkatan kualitas pendidikan. Amin ya robbal alamin.

Padangsidempuan, 28 September 2022

Peneliti

Nur Janna Ritonga  
NIM. 1820100172

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah.....	6
C. Batasan Istilah .....	6
D. Rumusan Masalah .....	7
E. Tujuan Penelitian .....	7
F. Kegunaan Penelitian.....	8
G. Sistematika Pembahasan .....	8
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Kajian Teori .....	10
1. Kompetensi Profesional .....	10
a. Pengertian Kompetensi Profesional .....	10
b. Landasan Profesional Guru .....	17
c. Ciri-Ciri Guru Profesional.....	18
d. Prinsip-Prinsip Profesional Guru .....	19
e. Peranan Guru Profesional .....	20
2. Pendidikan Agama Islam .....	21
a. Pendidikan Agama Islam .....	21
b. Tugas Seorang Guru.....	23
c. Tujuan Pendidikan Agama Islam .....	24
B. Penelitian Relevan.....	25
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Tempat dan waktu penelitian .....	27
B. Jenis Dan Metode Penelitian.....	27
C. Sumber Data.....	27
D. Teknik Pengumpulan Data.....	28
E. Teknik Penjamin Keabsahan Data .....	30
F. Teknik Pengolahan Analisis Data .....	32
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN</b>	
A. Temuan Umum.....	35
1. Sejarah Berdirinya Sekolah Dasar Negeri 200211	

Padangmatinggi Padangsidimpuan Selatan.....	35
2. Visi, Misi Dan Tujuan Sekolah Dasar Negeri 200211 Padangmatinggi Padangsidimpuan Selatan.....	37
3. Keadaan Guru Sekolah Dasar Negeri 200211 Padangmatinggi Padangsidimpuan Selatan.....	38
4. Keadaan Siswa Sekolah Dasar Negeri 200211 Padangmatinggi Padangsidimpuan Selatan.....	39
5. Keadaan Sarana dan Prasarana Sekolah Dasar Negeri 200211 Padangmatinggi Padangsidimpuan Selatan..	42
B. Temuan Khusus.....	48
1. Kompetensi Professional Guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 200211 Padangmatinggi Padangsidimpuan Selatan.....	48
2. Usaha Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesionl Di Sekolah Dasar Negeri 200211 Padangmatinggi Padangsidimpuan Selatan .....	67
C. Analisis Hasil Penelitian .....	71
D. Keterbatasan Penelitian.....	76

## **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	77
B. Saran-Saran .....	78

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

		Halaman
Tabel 4.1	Profil Sekolah .....	39
Table 4.2	Keadaan Guru .....	43
Tabel 4.3	Siswa/i Berdasarkan Jenis Kelamin.....	44
Tabel 4.4	Siswa/i Berdasarkan Usia .....	44
Tabel 4.5	Siswa/i Berdasarkan Agama .....	44
Tabel 4.6	Siswa/i Berdasarkan Tingkat Pendidikan .....	45
Tabel 4.7	Sarana dan Prasarana .....	45



## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Lampiran I: Daftar Observasi
2. Lampiran II : Daftar wawancara
3. Lampiran III : Daftar Riwayat Hidup
4. Lampiran IV : Surat Penelitian Dari Dekan FTIK
5. Lampiran V : Surat Keterangan Melaksanakan Riset
6. Lampiran VI : Dokumentasi

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Secara sederhana, pendidikan merupakan proses pertumbuhan serta perkembangan yang dimulai sejak lahir serta berlanjut sepanjang hidup seseorang melalui interaksi antara mereka dengan lingkungan sosial dan fisiknya.<sup>1</sup>

Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 yang mengatur tentang Sistem Pendidikan Nasional, tujuan pendidikan nasional adalah untuk menumbuhkembangkan keterampilan serta watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, dengan tujuan membantu siswa/i menjadi manusia yang beriman, dalam dan bertakwalah kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berbadan sehat, berilmu, cakap, kreatif, dan mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>2</sup>

Ada 3 keterampilan yang harus dimiliki pengajar profesional. Pertama, kemampuan kognitif, artinya guru harus mampu merencanakan dan membuat kegiatan pembelajaran sekaligus menguasai materi, metode, dan media. Kedua, guru menunjukkan budi pekerti luhur melalui kemampuan afektif, yang memungkinkannya menjaga perilakunya dan menjadi panutan bagi siswanya. Ketiga, keterampilan psikomotor, artinya guru harus berpengetahuan luas dan

---

<sup>1</sup> Moh. Fahmi Nugraha., Dkk, *Pengantar Pendidikan dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jawa Barat: Edu Publisher, 2020) Hlm. 04.

<sup>2</sup> Edward Purba dan Yusnadi, *Filsafat Pendidikan*, (Medan: Unimed Press, 2014), Hlm. 69.

mampu menerapkan ilmunya dalam kehidupan sehari-hari.<sup>3</sup> Pendidik profesional, pengajar memegang peranan penting baik dalam proses pembelajaran maupun keberhasilan pendidikan. Pengajar disebut sebagai jabatan profesional. Karena mengajar adalah profesi, tidak bisa dilakukan oleh sembarang orang. Oleh sebab itu pengajar profesional harus memiliki keahlian khusus. Guru profesional harus memiliki kualifikasi yang diperlukan. Guru harus memenuhi persyaratan fisik, psikologis, mental, moral, dan intelektual untuk memenuhi fungsi serta tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.

Pengajar sangat menentukan keberhasilan pendidikan karena di tangan merekalah pendidikan yang lebih maju dapat dicapai yang disampaikan melalui proses pembelajaran di sekolah. Akibatnya, guru harus bangga dengan pekerjaan mereka dan melakukannya dengan jujur dan penuh tanggung jawab untuk mempersiapkan siswa untuk keberhasilan akademik. Guru memiliki keterampilan yang mereka butuhkan untuk melakukan pekerjaan mereka dalam pendidikan dan pengajaran.

Menelaah keterampilan yang harus dimiliki seorang pengajar merupakan bagian dari aspek profesional mengajar. Kualifikasi atau kemampuan seseorang dapat digambarkan secara kualitatif maupun kuantitatif oleh kompetensi itu sendiri. Kompetensi seorang guru juga dapat dipahami sebagai pengetahuan, kemampuan serta keterampilan yang dimilikinya untuk memperlancar keberhasilan belajar.

---

<sup>3</sup> Suyanto dan Asep Jihad, *Menjadi Guru Profesional: Strategi Meningkatkan Kualifikasi dan Kualitas Guru di Era Global* (Jakarta: Erlangga, 2013), Hlm. 6.

Dalam implementasi kurikulum sekolah, penyelenggaraan pembelajaran pendidikan yang meliputi perencanaan serta pelaksanaan pembelajaran, evaluasi proses serta hasil pembelajaran, serta tindak lanjut yang berkesinambungan untuk perbaikan, pengayaan serta pengembangan keprofesian merupakan komponen kompetensi guru yang lebih penting dari sebelumnya. Keberhasilan proses pembelajaran merupakan persoalan krusial dalam pendidikan. Jika sikap dan kemampuan pendidik berpotensi memberi manfaat bagi peserta didik, maka pendidikan ini akan dinilai bermutu tinggi. Sebagai pendidik utama, pendidik harus memiliki kompetensi.<sup>4</sup>

Pengajar Pendidikan Agama Islam harus memenuhi empat standar kompetensi: kompetensi kepribadian, kompetensi sosial serta kompetensi profesional dalam pendidikan. Karena berkaitan dengan keahlian, kearifan serta keterampilan seorang guru yang diperlukan untuk melaksanakan tugas mengajar secara efektif, kompetensi ini menjadi penting bagi setiap pendidik.

Pendidikan agama Islam tidak hanya menitikberatkan pada pengembangan akal tetapi juga pengembangan setiap bagian jiwa agar setiap bagian jiwa dapat melaksanakan kehendak Allah SWT. Tujuan khusus PAI pada jenjang Sekolah Dasar (SD) ialah menanamkan rasa keberagaman pada siswa, menanamkan rasa cinta kepada Allah dan Rasul-Nya, mengenalkan siswa pada ajaran Islam yang bersifat global, membiasakan mereka dengan akhlak mulia, melatih mereka mengamalkan ibadah, dan membiasakan mereka dengan contoh-contoh yang baik. Di sekolah, PAI memainkan peran penting dalam pembangunan manusia.

---

<sup>4</sup> Benny Prasetya, "Studi Korelasi Persepsi Kompetensi Profesionalisme Guru dan Lingkungan Sekolah dengan Motivasi Belajar PAI", *Jurnal Staim*, Volume 05, No. 02, November 2017, Hlm. 151-152

Berikut ini tercantum dalam Bab XIII, Pendidikan serta Kebudayaan, UUD 1945: Pemerintah mengusahakan serta menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional yang memupuk keimanan, ketakwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang berlandaskan hukum. karakter.<sup>5</sup>

Peran pendidik dalam pendidikan menekankan pada kolaborasi serta interaksi. Pendidik perlu berinteraksi dengan berbagai komunitas yang telah mencapai spesialisasi tingkat tinggi dalam berbagai profesi. Guru beradaptasi, terlibat dalam percakapan mendalam serta bekerja sama untuk memecahkan masalah.<sup>6</sup>

Sebagaimana dapat dilihat dari penjelasan sebelumnya, Pendidikan Agama Islam ialah petunjuk dari Allah SWT untuk melaksanakan segala sesuatu yang bernilai ibadah. Hal ini disebutkan dalam Qs, yaitu firman Allah SWT: Ayat At-Taubah ke-122:

﴿ وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنْفِرُوا كَآفَّةً ۚ فَلَوْلَا نَفَرَ مِن كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَآئِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ ﴾

Artinya: Salah bagi orang beriman untuk pergi kemana-mana (ke medan perang); sebaliknya, mengapa tidak pergi dari setiap kelompok untuk belajar lebih banyak tentang agama dan memperingatkan orang-orang mereka ketika mereka kembali kepadanya sehingga mereka dapat menjaga diri mereka sendiri.<sup>7</sup>

<sup>5</sup> Undang-Undang Republik Indonesia. Nomor 20 Tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Jakarta: CV. Mini Jaya Abadi, 2003), Hlm. 9.

<sup>6</sup> Asfiati, *Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Kencana, 2020), Hlm. 20.

<sup>7</sup> Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al Quran dan Terjemahannya* (Jakarta: Lajnah Pentashih Mushaf Al Quran, 2019), hlm. 207

Menurut ayat di atas, perlu mengajarkan ilmu agama kepada banyak orang di pemukiman lain agar tidak jahil akan ilmu agama. Melalui berbagai model pembelajaran yang dikembangkan oleh sekolah, guru juga merupakan figur utama dalam menanamkan nilai-nilai luhur ajaran Islam ke dalam kerangka pembentukan sikap, karakter, dan perilaku siswa. Untuk mencapai tujuan pendidikan nasional, khususnya yang berkaitan dengan tumbuhnya manusia seutuhnya yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan serta berakhlak mulia harus dilaksanakan Pendidikan Agama Islam yang efektif.

Pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam sangat penting karena program ini tidak hanya menanamkan ilmu agama untuk pembelajaran tetapi juga meneguhkan, memantapkan, dan menggerakkan minat siswa dalam penghayatan dan penerapan nilai-nilai ajaran agama yang diajarkan di sekolah. Generasi muda dapat berperan sebagai calon pemimpin masa depan bangsa dan mempengaruhi perubahan ke arah yang positif melalui pendidikan. Setiap bangsa berusaha mewariskan ilmu pengetahuan kepada generasi berikutnya melalui pendidikan. Mengajarkan akhlak mulia kepada siswa ialah salah satu bentuk kewajiban yang harus dipenuhi oleh lembaga pendidikan.

Hasil observasi yang telah dilakukan peneliti terhadap Kompetensi Profesional Pengajar PAI di Sekolah Dasar Negeri 200211 Padangmatinggi Padang Sidempuan Selatan cukup efisien, peneliti melihat kondisi sekolah dan ruang belajar sudah cukup bagus dengan perbaikan infrastruktur bangunan sekolah seiring berjalannya waktu. Tetapi, pengajar Pendidikan Agama Islam belum dapat mengkondisikan siswa secara total sehingga menyebabkan kurang

kondusif suasana pembelajaran yang sedang berlangsung. Guru Pendidikan Agama Islam juga masih kurang dalam menciptakan suasana belajar yang efektif terutama saat menjelaskan pelajaran. Upaya yang dilakukan pengajar Pendidikan Agama Islam dalam mengatasi permasalahan tersebut ialah dengan melakukan brainstorming (pemanasan) sebelum memulai pembelajaran agar suasana kelas menjadi kondusif hingga pembelajaran selesai.

Alhasil, peneliti terinspirasi untuk melaksanakan penelitian. Peneliti merasa terdorong untuk menyelidiki subjek judul mengingat detail latar belakang yang disebutkan di atas yaitu, **“Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dasar Negeri 200211 Padangmatinggi Padangsidimpuan Selatan.**

## **B. Batasan Masalah**

Adapun batasan masalah dalam riset ini ialah “Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 200211 Padangmatinggi Padangsidmpuan Selatan”.

## **C. Batasan Istilah**

Pembatasan penggunaan istilah dalam judul diperlukan untuk menghindari kerancuan makna, Kompetensi Profesional Pengajar Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 200211 Padangmatinggi Padangsidimpuan Selatan.

Jika pembaca ragu, penulis akan menjelaskan semuanya dengan tepat:

1. Kompetensi Profesional Guru merupakan skil yang wajib dimiliki oleh seorang guru agar bisa menyelesaikan tugasnya yang baik. Skilnya berkaitan

dengan hal-hal yang mencakup teknis, metode serta media pembelajaran yang berkaitan dengan kinerja pengajar.

2. Tugas seorang pengajar Pendidikan Agama Islam ialah menanamkan ilmu-ilmu agama Islam kepada siswanya sekaligus mengajar, membimbing, dan memahami perkembangan intelektual siswa. Melalui bimbingan, pengajaran, pelatihan, dan pendayagunaan pengalaman, guru Pendidikan Agama Islam juga mempersiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, beriman, bertaqwa, berakhlak mulia, dan mengamalkan ajaran Islam yang bersumber dari kitab suci utama, yaitu kitab suci Quran serta Hadits.

#### **D. Rumusan Masalah**

Rumusan masalahnya yaitu:

1. Bagaimana Kompetensi Profesional Pengajar PAI di Sekolah Dasar Negeri 200211 Padangmatinggi Padang Sidempuan Selatan?
2. Bagaimana Usaha Pengajar PAI dalam Menumbuhkan Kompetensi Profesional di Sekolah Dasar Negeri 200211 Padangmatinggi Padang Sidempuan Selatan?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan riset ini yaitu:

1. Untuk mengetahui Kompetensi Profesional Pengajar PAI di Sekolah Dasar Negeri 200211 Padangmatinggi Padang Sidempuan Selatan.
2. Untuk mengetahui usaha Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional di Sekolah Dasar Negeri 200211 Padangmatinggi Padang Sidempuan Selatan.



## **F. Kegunaan Penelitian**

Kegunaan dari riset ini yaitu:

### 1. Bagi Pengajar Pendidikan Agama Islam

Berdasarkan riset ini, pengajar dapat menggunakannya sebagai panduan untuk meningkatkan kompetensi profesional pengajar Pendidikan Agama Islam mereka. Untuk menginspirasi dirinya sendiri untuk menumbuhkan tingkat skill profesional yang ditunjukkan oleh para guru di SDN 200211 Padangmatinggi Padangsidempuan Selatan Penelitian ini diharapkan akan memudahkan untuk mengambil langkah-langkah perbaikan tambahan.

### 2. Bagi Sekolah

Meningkatkan prestasi siswa menumbuhkan kompetensi skill pengajar Pendidikan Agama Islam. Menumbuhkan produktivitas di sekolah dengan meningkatkan kualitas pembelajaran.

### 3. Bagi Peneliti

Tujuan riset ini ialah untuk memperluas serta memperdalam pengetahuan penulis. Mengkaji skill profesional pengajar PAI di SD Negeri Padang Sidempuan Selatan 200211 Padangmatinggi untuk mengetahui lebih lanjut.

## **G. Sistematika Pembahasan**

Pembahasan telah dilakukan pengelompokan untuk mencegah terjadinya kesalahan sehingga memudahkan dalam penyusunan skripsi ini.

Bab I terdiri dari latar belakang masalah, fokus masalah, batasan istilah, rumusan masalah, tujuan riset, kegunaan riset serta sistematika pembahasan yang

mencakup skil pengajar Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 200211 Padangmatinggi Padangsidimpuan Selatan.

Bab II terdiri dari kajian teori serta riset yang relevan yang berisikan pengertian kompetensi, pengertian profesional, pengertian guru, pengertian Pendidikan Agama Islam.

Bab III meliputi jenis serta metode penelitian, subjek penelitian, sumber data, metode pengumpulan data, metode penjaminan keabsahan data, serta metode pengolahan serta analisis data dalam suatu metodologi penelitian.

Bab IV Hasil penelitian yang mencakup tentang gambaran umum Sekolah Dasar Negeri 200211 Padangmatinggi Padangsidimpuan Selatan yaitu bagaimana kompetensi profesional pengajar pendidikan Agama Islam, Usaha Pengajar Pendidikan Agama Islam dalam Menumbuhkan skil Professional di Sekolah Dasar Negeri 200211 Padangmatinggi Padangsidimpuan Selatan.

Bab V Kesimpulan yang berisi temuan penelitian dan rekomendasi merupakan bagian penutup. Itu juga berdasarkan temuan di lapangan.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Kompetensi Profesional Guru**

###### **a. Defenisi Kompetensi Profesional Pengajar**

Secara etimologi Kata bahasa Inggris "kompetensi," juga dieja "kompetensi" atau "kompetensi," mengacu pada otoritas, keterampilan serta kemampuan. Kombinasi keterampilan, kemampuan serta sifat kepribadian seseorang yang dapat meningkatkan kinerja dan berkontribusi pada kesuksesan itulah yang disebut kompetensi. Skil ialah pengetahuan serta keterampilan mendasar yang diperlukan untuk kemajuan dalam berbagai pekerjaan, posisi, program, atau bidang, termasuk pendidikan.<sup>8</sup>

Dalam kompetensi guru, Menguasai landasan pendidikan, mengelola interaksi pembelajaran, menilai prestasi siswa untuk tujuan pengajaran, mengenal fungsi serta program layanan bimbingan serta konseling, mengetahui dan melaksanakan administrasi sekolah dan memahami prinsip dan hasil penelitian pendidikan untuk tujuan pengajaran. sepuluh skil dasar pengajar yang harus dimiliki seorang pengajar.<sup>9</sup>

Kompetensi guru dalam pendidikan meliputi kompetensi pedagogis, personal, keterampilan sosial serta profesional yang diperoleh

---

<sup>8</sup> Rifma, *Optimalisasi Pembinaan Kompetensi Pedagogic Guru*, (Jakarta: Kencana, 2016), Hlm. 55.

<sup>9</sup> Sardiman, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2011), Hlm. 164.

melalui pelatihan dalam profesi. Keempat bidang keahlian ini identik satu sama lain; sebaliknya, mereka terhubung, saling mempengaruhi, dan berada dalam hierarki, artinya kompetensi yang satu mendukung kompetensi yang lain dan sebaliknya.

Tingkat keahlian seorang pengajar di bidang pengembangan material, psikologis, pendidikan, profesional, dan spiritual mencakup semua bidang ini dan lebih banyak lagi. Ini ialah jembatan antara pengembangan profesional, pengembangan intelektual, teknologi, sosial serta pengembangan spiritual. Kemampuan seseorang untuk memenuhi tanggung jawab secara bertanggung jawab dan tepat disebut kompetensi guru. Dalam Islam juga dijelaskan bahwa sikap seorang pendidik harus merupakan kecerdasan menyeluruh (kecerdasan intelektual serta kepribadian) dan memberikan contoh yang baik bagi siswa dan masyarakat pada umumnya.

Menurut Bab IV Pasal 10 Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 tentang pengajar serta dosen, kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial serta skil ialah empat kompetensi inti yang harus dimiliki pengajar agar dapat melaksanakan tanggung jawab profesionalnya secara efektif.<sup>10</sup>

KBBI mendefinisikan “profesional” ialah “pekerjaan yang didasarkan pada pendidikan, kemampuan, keterampilan, dsb.” Pekerjaan

---

<sup>10</sup> Asdadut Tabiin, “Kompetensi Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar,” *Jurnal Al-Thariqah*, Volume 1, No. 2, Hlm. 159-161.

profesional yang berkaitan dengan profesi yang memerlukan keahlian khusus dan pembayaran.

Kata "profesional" berasal dari kata Latin "profesia", yang berarti pekerjaan, keahlian, jabatan, dan jabatan profesor. seseorang yang menggunakan keterampilan yang harus dipelajari secara khusus. Kata "profesional" bisa didefinisikan sebagai pengertian bahwa seseorang yang bekerja mencari nafkah juga merupakan ahli jika secara khusus diperolehnya melalui pendidikan. Pendidik profesional adalah orang yang mampu memenuhi kebutuhan unik setiap siswa dengan cara yang paling efektif, memastikan bahwa setiap siswa menerima dan memahami isinya. Untuk menjadi teladan bagi peserta didik, keluarga serta masyarakat, pengajar tidak hanya harus memiliki keterampilan teknis pendidikan tetapi juga karakter yang amanah. Penanaman karakter skil pengajar mendorong pengembangan potensi pengajar secara berkelanjutan serta berjangka panjang sesuai dengan kebutuhan mengajar masing-masing pengajar.<sup>11</sup>

Pengajar yang baik ialah pengajar yang bisa menciptakan pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan. Agar siswa merasa tertarik pada pembelajaran maka seorang pengajar harus memiliki variasi dalam pembelajaran. Seorang guru menggunakan keterampilan bertanya untuk memusatkan perhatian siswa, memberi acuan berupa pertanyaan. Dapat menjelaskan materi pembelajaran sesuai dengan kompetensi dasar. Mampu membuka serta menutup pembelajaran dengan baik, mampu

---

<sup>11</sup> Tiara Anggia Dewi, "Pengaruh Profesionalisme Guru dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru Ekonomi," *Jurnal Promosi*, Vol 3, No. 1, 2015, Hlm. 26-27.

membangkitkan motivasi siswa, mampu mengarahkan siswa untuk memimpin kelompok dalam berdiskusi dan mampu dalam mengelola kelas.<sup>12</sup>

Penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam merupakan kompetensi profesional. Ini termasuk penguasaan mata pelajaran kurikulum sekolah dan konten ilmiah yang mencakupnya, serta penguasaan struktur dan metodologi ilmiah.

Pengajar harus memiliki kompetensi profesional berikut agar dapat mengajar secara efektif: kemampuan mengelola kelas dan kemampuan menguasai materi yang direncanakan dan dimodifikasi selama proses pembelajaran. kemampuan untuk berinteraksi dengan materi pembelajaran, sumber serta metode. Selain itu, pentingnya kapasitas untuk mengelola pembelajaran dan melakukan penilaian hasil pengajaran.<sup>13</sup>

Berdasarkan defenisi Seperti yang telah disebutkan sebelumnya, kompetensi profesional adalah adanya keterampilan-keterampilan yang dimiliki oleh seorang pendidik atau tenaga kependidikan dalam proses pembelajaran. Dalam rangka menumbuhkembangkan proses pelestarian nilai, tanggung jawab pengajar untuk menanamkan norma dan nilai pada generasi penerus. Jika guru kompeten, dia akan dapat memenuhi tugasnya yang khusus seperti kompetensi professional.<sup>14</sup>

---

<sup>12</sup> E. Mulyasa, *Menjadi Guru Professional*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017) Hlm.70-92.

<sup>13</sup> Kunandar, *Guru Profesional*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), Hlm. 58.

<sup>14</sup> Oemar Hamalik, *Pendidikan Pengajar Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), Hlm. 39.

Allah menciptakan dunia yang baik, yang meliputi kebahagiaan di akhirat. seorang guru yang diharapkan dapat mengajar, membimbing, dan menunaikan tanggung jawab ayah serta ibu di sekolah dengan penuh keikhlasan. Sesuai dengan firman Allah SWT dalam QS. Ali-Imran Ayat 159, seorang pengajar juga harus cakap dalam dirinya:

فَبِمَا رَحْمَةٍ مِّنَ اللَّهِ لِنْتَ لَهُمْ<sup>ط</sup> وَلَوْ كُنْتَ فَظًّا غَلِيظَ الْقَلْبِ لَانْفَضُّوا مِنْ حَوْلِكَ<sup>ط</sup> فَاعْفُ عَنْهُمْ<sup>ط</sup> وَأَسْتَغْفِرْ لَهُمْ<sup>ط</sup> وَشَاوِرْهُمْ فِي الْأَمْرِ<sup>ط</sup> فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ<sup>ع</sup> إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ ﴿١٥٩﴾

Artinya: Kamu memperlakukan mereka dengan kebaikan sebagai hasil dari rahmat Allah. Mereka akan menjauh dari Anda jika Anda kejam dan tidak berperasaan. Jadi, mohon baik hati kepada mereka, mintalah maaf kepada mereka, dan bicarakan hal ini kepada mereka. Taruh iman Anda kepada Allah setelah Anda mengambil keputusan. Sungguh, Allah menghargai orang-orang yang beriman kepada-Nya.<sup>15</sup>

Ayat di atas menjelaskan tentang perintah untuk bersikap sabar serta lemah lembut sesuai dengan yang dilakukan Rasulullah SAW. Pada saat proses pembelajaran, guru harus dapat menahan diri atas segala tingkah laku peserta didik, bersabar dan memahami apa yang diinginkan oleh siswa tersebut. Guru juga harus bersikap lemah lembut kepada siswa agar siswa dapat lebih dekat dengan guru serta merasa senang pada saat proses pembelajaran.

Mereka ialah orang dewasa yang bertanggung jawab membimbing atau membantu anak didik dalam perkembangan jasmani serta rohaninya

<sup>15</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah*, (Bandung: CV Penerbit Jumanatul 'Ali-Art (J-Art), 2004)

agar mencapai kedewasaan, maka guru disebut sebagai pendidik. mampu menjalankan tugasnya sebagai khalifah di muka bumi, makhluk Allah, makhluk sosial serta pribadi yang dapat berdiri sendiri.<sup>16</sup>

Tanggung jawab utama pendidik profesional ialah membimbing siswa di kelas atau memberikan pengetahuan atau keterampilan. Istilah “guru” tidak dapat dibedakan dengan “pendidik” karena pada kenyataannya guru juga merupakan “pendidik” dalam masyarakat yang sedang berkembang.<sup>17</sup> Seperti yang terdapat dalam ayat Al-Quran Q.S Al-Baqarah ayat 129 yang berbunyi :

رَبَّنَا وَأَبْعَثْ فِيهِمْ رَسُولًا مِّنْهُمْ يَتْلُوا عَلَيْهِمْ آيَاتِكَ وَيُعَلِّمُهُمُ الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ  
وَيُزَكِّيهِمْ إِنَّكَ أَنْتَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ ﴿١٢٩﴾

Artinya : Ya Tuhan, kirimkan seorang Rasul dari antara mereka untuk mengajari mereka Al-Kitab (Al-Quran) serta Al-Hikmah (As-Sunnah), mensucikan mereka, dan membacakan untuk mereka ayat-ayat Anda. Memang, Anda adalah orang yang paling kuat dan berpengetahuan.

Guru yang ideal ialah guru yang rajin dan disiplin dalam memastikan bahwa siswa belajar saat mereka berada di sekolah. Hal ini terlihat dari kemampuannya dalam membuat desain pembelajaran, menginspirasi siswa untuk belajar, menggunakan bahan dan metode yang tepat, serta melakukan penilaian yang dapat dijadikan masukan untuk pengembangan program sekolah. Jika seorang guru berada di luar sekolah pada jam sekolah, bisa menjadi bukti pelanggaran berat karena setiap jam

<sup>16</sup> Yohana Afliani Ludo Buan, *Di era milenial, guru dan pendidikan karakter bersinergi menanamkan nilai-nilai melalui pendidikan karakter*, (Jawa Barat: Cv. Adanu Abimata, 2020), hlm 1.

<sup>17</sup> Murip yahya, *Profesi Tenaga Kependidikan*, Bandung; CV Pustaka setia. 2013, hlm 24



belajar harus di sekolah. Guru yang ideal secara teknis harus menyelesaikan setidaknya 24 jam tatap muka serta hingga 40 jam tatap muka per minggu. Hal ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran dan pendidikan di sekolah dilakukan oleh guru.<sup>18</sup>

Pada hakekatnya, seorang guru profesional ialah seseorang yang memiliki kompetensi, atau "keterampilan, kemampuan, pengetahuan, dan keterampilan", yang diperlukan untuk menyelesaikan tugas-tugas pendidikan serta pengajaran secara efektif.<sup>19</sup>

Allah menciptakan dunia sebagai tempat mencari kebahagiaan di akhirat. seorang guru yang diharapkan ikhlas dalam mengajar, memimpin, dan tugas sekolahnya sebagai seorang ibu. Selain itu, seorang guru harus kompeten dalam dirinya.

Salah satu pekerjaan yang berhubungan langsung dengan kebutuhan masyarakat adalah guru. Sudah menjadi kebiasaan bagi masyarakat untuk mengamati dan mengevaluasi keberhasilan atau kegagalan penugasan guru. Di tingkat sekolah, upaya peningkatan inovasi dan mutu pendidikan sangat ditentukan oleh guru. Selain itu, tanggung jawab utama untuk mewujudkan harapan dan cita-cita tersebut sebagian besar berada di pundak pengajar serta masyarakat khususnya ayanan untuk pendidikan sangat menarik minat ayah serta ibu yang bermutu saat ini.<sup>20</sup>

---

<sup>18</sup> Saekan Muchith, "Guru Pendidikan Agama Islam Yang Profesional, *Jurnal Quality*, Volume 4, No. 2, 2016, Hlm. 223.

<sup>19</sup> Mochammad Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung; Remaja Rosdakarya, 2005, Hlm 14

<sup>20</sup> Hamzah B. Uno, *Profesi Kependidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), Hlm.62.

Dari perspektif ini, sulit untuk menggantikan peran guru, dengan sangat pesat, peran guru tetap dominan dalam masyarakat Indonesia dari segi pembelajaran. Hal ini disebabkan karena teknologi tidak dapat menggantikan aspek-aspek tertentu dalam proses pendidikan, khususnya peran guru dalam proses pembelajaran. Pengajar harus bisa menjalankan tugasnya, tugas yang dilakukannya sebagai bagian dari tugasnya.<sup>21</sup>

Sehingga minat, kemampuan serta karakteristik siswa lainnya dapat tersentuh selama proses pembelajaran dan tujuan dapat tercapai, maka pengenalan kepada siswa dalam interaksi pembelajaran merupakan faktor mendasar dan esensial yang harus dilakukan oleh setiap pengajar. pembelajaran yang diantisipasi Pengajar harus dapat memahami serta menghargai gaya belajar individu siswa ketika mereka diperkenalkan kepada mereka.<sup>22</sup>

#### b. Landasan Profesionalisme Guru

Usman berkata kompetensi profesional pengajar mencakup skil dalam hal yakni.<sup>23</sup>

1. Bisa menguasai mapel
2. Bisa memahami
3. Bisa pengajaran tepat
4. Bisa pembelajaran dan sarana pembelajaran lainnya
5. Bisa menyusun

---

<sup>21</sup> Sadiman, *Menjadi Guru Super*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), Hlm. 22.

<sup>22</sup> Sukmawati, "Profesionalisme Guru Sekolah Dasar, *Jurnal Visi Ilmu Pendidikan*, Volume 7, No. 2, 2015, Hlm. 1670-1672.

<sup>23</sup> Dian Iskandar, Implementasi Kompetensi Professional Pengajar dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik, *Jurnal Of Management Review*, Volume 2, No. 3, 2018, Hlm. 266.

6. Bisa menilai pembelajaran
7. Bisa memotivasi siswa
8. Bisa menerapkan landasan-landasan pendidikan.

Berdasarkan hal tersebut di atas, maka landasan kerja pengajar di sekolah ialah menjadi professional dalam rangka meningkatkan status pengajar sebagai agen pembelajaran serta meningkatkan standar pendidikan nasional.

#### c. Kriteria Pengajar Profesional

Banyak ahli mengatakan pendapatnya tentang ciri-ciri pengajar profesional. Komponen-komponen ciri guru professional dari (*APEID*) adalah:<sup>24</sup>

1. Menjadikan siswa lebih mengenal budaya lingkungan.
2. Mendorong pemikiran ilmiah.
3. Merupakan sumber pengetahuan khusus yang mendukung pembelajaran sepanjang hayat.
4. Sebagai promotor, fasilitator, organisator, korektor, dan pengelola pembelajaran siswa, pengorganisasian pembelajaran siswa
5. Sebagai titik acuan atau penghubung bagi anak dengan lingkungan yang tidak jelas.
6. Tanamkan pada anak pandangan positif tentang dunia dan filosofi moral. Untuk mempersiapkan masa depan, tumbuhkan kreativitas dan kepercayaan diri.
7. Sebagai penanggung jawab madrasah.
8. Pengawas pendidikan sosial.
9. Mencerdaskan pengetahuan.

Pendidikan akan sangat dipengaruhi oleh pengajar yang memiliki kompetensi profesional. Bisa dikatakan kualitas alumni suatu lembaga

---

<sup>24</sup> Shilphy A. Octavia, *Etika Profesi Guru*, (Yogyakarta: Cv. Budi Utama, 2020), Hlm, 80.

akan menunjukkan kompetensi pendidikan pengajar dalam melaksanakan tugasnya di sekolah.

d. Prinsip-Prinsip Profesional Pengajar

Menurut UU Pengajar serta Dosen ayat 1 Pasal 7J, profesi pengajar serta dosen ialah bidang pekerjaan tersendiri yang mensyaratkan prinsip-prinsip keprofesian yakni:<sup>25</sup>

1. Memiliki optimisme;
2. Mematuhi kode etik profesi;
3. Memiliki skil
4. Melaksanakan tugas
5. Memiliki keahlian kerja
6. Memiliki kesempatan meningkatkan profesinya secara berkelanjutan;
7. Mempunyai perlindungan hukum dalam menjalankan tugas keprofesiannya
8. Profesionalisme pengajar
9. Melihat pengajar baik atau tidak.

Dari latar belakang pendidikan minimal yang dibutuhkan untuk mengajar di tingkat sekolah. Kedua, penguasaan pengajar terhadap bahan ajar, pengelolaan siswa, proses pembelajaran, dan tanggung jawab lainnya, serta bimbingan.

---

<sup>25</sup> Muhammad Anwar, *Menjadi Guru Profesional*, (Jakarta: Kencana, 2018), Hlm. 28-29.

e. Peranan Pengajar Profesional

Peran pengajar akan selalu menggambarkan pola perilaku yang diharapkan dalam interaksi yang berbeda, baik dengan pengajar lain maupun dengan staf. Berikut rangkuman peran pengajar dalam pembelajaran:<sup>26</sup>

1. Informan, Sebagai pelaksana dalam pengajaran kelas yang informatif, penelitian laboratorium, dan sumber informasi terkait kegiatan akademik dan lapangan umum.
2. Organiser pengajar berfungsi antara lain sebagai organisator, mengelola kegiatan akademik, silabus, dan RPP.
3. Motivator, peran pengajar sebagai motivator ialah menumbuhkan semangat dan tumbuh kembangnya.
4. Pengarah Jiwa kepemimpinan seorang pengajar lebih terlihat pada posisi ini. Dalam hal ini, guru harus mampu mengarahkan dan membimbing kegiatan belajar siswa sesuai dengan tujuannya.
5. Pemrakarsa, pengajar ialah orang yang memulai proses belajar mengajar. Siswa dapat mengambil inspirasi dari konsep kreatif ini.
6. Fasilitator Dalam hal ini pengajar akan memfasilitasi proses pembelajaran dengan menyediakan fasilitas atau kemudahan.

---

<sup>26</sup> Sadirman,ed, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), Hlm. 143-146.

7. Mediator Peran guru sebagai mediator dalam kegiatan proses belajar siswa dapat diartikan sebagai perantara. Misalnya, menawarkan solusi atas padatnya kegiatan diskusi mahasiswa.
8. Evaluator pengajar berwenang menilai perilaku akademik serta sosial siswa untuk menentukan berhasil tidaknya siswanya.

## 2. Pengajar Pendidikan Agama Islam

### a. Defenisi Pengajar Pendidikan Agama Islam

Guru ialah orang yang mengajarkan kebaikan dan bertanggung jawab atas tumbuh kembang anak didik. Dalam Islam, guru murid adalah orang tuanya, dan orang tua bertanggung jawab. Karena orang tua kita ialah pengajar kita di rumah, maka orang tua memiliki tanggung jawab, karena ayah serta ibu memang ditakdirkan untuk mengasuh dan mengawasi anaknya, dan karena orang tua juga sangat berkepentingan dengan perkembangan anaknya. Pengajar mengajar mata pelajaran dalam lingkup Pendidikan Agama Islam maka pendidikan dalam Islam.

Al-Mudarris, dalam bahasa Arab, mengacu pada seorang guru. Yang dimaksud dengan “ustadz” adalah guru khusus yang mengajar Pendidikan Agama Islam. Dengan kata lain, seseorang yang mengajar disebut ustadz.

Melalui bimbingan, pengajaran, pelatihan, dan pengalaman, PAI ialah usaha sengaja dan terencana untuk mempersiapkan peserta didik agar

mengetahui, memahami, mengimani, bertaqwa, dan mengamalkan ajaran Islam dari kitab suci utama, Al Quran serta Hadits.<sup>27</sup>

Melalui pendidikan baik formal maupun informal, Pendidikan Agama Islam diperlukan dalam bidang pengetahuan, keterampilan, nilai, dan sikap keagamaan. Pendidikan untuk membantu mereka memahami, memahami, dan menerapkan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan Agama Islam harus dikembangkan melalui jalur formal, khususnya sekolah, selain diajarkan dalam keluarga. Sebagai landasan untuk membentuk sikap melanjutkan peran keluarga sebagai pengontrol, maka pendidikan agama Islam dalam keluarga dibatasi. Keluarga membutuhkan bantuan lembaga lain dalam menanamkan nilai-nilai kehidupan dalam hubungannya dengan Tuhan, sesama, dan lingkungan alam karena peran keluarga tidak dapat sepenuhnya mendidik anak. Sebagai lembaga formal, sekolah ini sangat penting untuk mengajarkan nilai-nilai agama kepada anak-anak, khususnya Pendidikan Agama Islam. Mengingat pembelajaran Pendidikan Agama Islam selama ini dianggap masih kurang, maka kehadiran media dalam proses pembelajaran sangatlah penting. Dikarenakan pengajar kurang memperhatikan komponen lain yang dapat membantu proses pembelajaran, tujuan dan pembelajaran tidak dapat tercapai secara maksimal karena media yang dapat memberikan gambaran yang lebih konkrit tentang materi yang disampaikan. Komponen lain tersebut antara lain metode pengajaran yang masih digunakan masih monoton.

---

<sup>27</sup>Syaik Abdillah, *Motivasi serta Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jawa Barat: Cv. Mangku Bimi Media, 2019), Hlm. 24.

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam sering diremehkan dan dianggap remeh. Padahal, pembelajaran akademik merupakan usaha yang sangat kompleks dan multifaset yang melibatkan interaksi interpersonal antara pengajar serta siswa serta antara siswa dan guru. Pandangan siswa tentang dirinya sebagai manusia yang berpotensi untuk berkembang kurang mendapat perhatian dalam Pendidikan Agama Islam selama ini. Budaya sekuler di mana proses pengajaran lebih terfokus pada pencapaian tujuan kurikulum dan perolehan nilai siswa yang tinggi memperparah kondisi ini. Sistem ini memaksa siswa untuk mengingat ingatan mereka tanpa memberi mereka pemahaman, pengalaman, atau peluang apa pun untuk pertumbuhan pribadi. Akibatnya pembelajaran Pendidikan Agama Islam menjadi kurang efektif.<sup>28</sup>

#### b. Tugas Pengajar

Melihat defenisi pengajar di atas tugas serta tanggung jawab seorang pendidik adalah mengajar, mendidik, dan melatih peserta didik agar menjadi pribadi yang unggul secara intelektual dan moral. Berikut ini adalah beberapa tanggung jawab utama guru:<sup>29</sup>

1. Mengajar siswa suatu ilmu adalah tugas seorang guru. Dalam hal ini, fokus utama kegiatan pengajaran adalah pada hal-hal intelektual untuk memastikan bahwa siswa akrab dengan konten ilmiah.

---

<sup>28</sup> Bustanul Iman, "Upaya Pengajar Pendidikan Agama Islam Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Menggunakan Media Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi, *Jurnal Istiqra*, Volume 7, No. 1, September, 2019, Hlm. 4-5.

<sup>29</sup> Dewi Safitri, *Menjadi Guru Professional*, (Riau: PT Indragiri Dotcom, 2019), Hlm. 10-12.



2. Mengajar siswa berbeda dengan mengajar mata pelajaran dalam mata pelajaran sains. Tujuan dari kegiatan pendidikan adalah untuk meningkatkan perilaku siswa.
3. Mengajar siswa/i Seorang pengajar juga berkewajiban untuk mengajarkan keterampilan dan kemampuan dasar siswanya. Di sekolah kejuruan, guru mengajarkan keterampilan dan kemampuan siswa, sedangkan di sekolah negeri pengajar mengajarkan keterampilan dan kemampuan dasar siswa.
4. Bimbingan serta Arahan Selama proses pembelajaran, siswa mungkin mengalami keraguan atau kebingungan. Sudah menjadi tugas seorang guru untuk menjaga murid-muridnya.
5. Mendorong Usaha Siswa untuk Maju Tanggung jawab akhir seorang pengajar ialah mendorong siswa untuk bekerja keras untuk maju. Seorang guru dapat menyemangati siswanya dengan berbagai cara, termasuk dengan memberi mereka hadiah.

c. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Pembinaan perilaku (akhlak) siswa dalam kehidupan sehari-hari atau dikenal juga dengan kehidupan bermasyarakat merupakan salah satu tujuan Pendidikan Agama Islam yang telah ditetapkan dengan baik. Perlu kita ketahui bahwa Pendidikan Agama Islam pada umumnya adalah upaya menjadikan manusia mampu mewujudkan tujuan penciptaan-Nya dan dapat berkembang dengan baik dari segi materi. Manusia diciptakan dengan niat untuk memahami sifat Tuhannya, bersatu di sekeliling-Nya, mensucikan

ibadahnya, dan rela mengabdikan dirinya dengan menaati semua perintah-Nya dan menjauhi semua larangan-Nya.

Misalnya, tujuan Pendidikan Agama Islam adalah membantu peserta didik memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran Islam sehingga menjadi umat Islam yang beriman kepada Allah, bertakwa kepada Allah, dan berakhlak mulia. Di sekolah, Pendidikan Agama Islam dapat diajarkan mulai dari tahap kognitif, berlanjut ke tahap afektif, dan terakhir membiasakan siswa untuk mengamalkan ajaran Islam dengan tangan mereka sendiri. Agar siswa memperoleh nilai-nilai agama yang luhur, maka harus diupayakan. Sebagai orang yang paling dipercaya setelah orang tuanya, ustadz berperan penting dalam situasi ini sebagai ujung tombak. Landasan mendasar bagi seluruh perkembangan siswa pada jenjang pendidikan selanjutnya adalah peran sekolah dalam mengkomunikasikan nilai-nilai agama tersebut.<sup>30</sup>

## **B. Penelitian Yang Relevan**

Peneliti melihat tesis lain yang berhubungan dengan judul yang akan diteliti dan ditemukan satu yang hampir sama persis adalah:

1. Skripsi dari Wahyu Adi Guna, prodi (PAI), Fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan dengan judul “Pengaruh Kompetensi Professional Guru Pendidikan Agama Islam Pemberian Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Smp IT Insan Mulia Batanghari Lampung Timur Tahun Ajaran 2018/2019” Temuan kedua penelitian tersebut agak sebanding, dengan temuan

---

<sup>30</sup> Dahwadin Dan Farhan Sifa Nugraha, *Motivasi serta Pendidikan Pendidikan Agama Islam*, (Jawa Tengah: CV. Mangku Bumi Media, 2019), Hlm. 8.

Wahyu Adi Guna bahwa faktor kompetensi guru dan motivasi belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar. Sementara itu, kompetensi profesional guru berdampak pada hasil belajar siswa dalam penelitian yang peneliti lakukan. Menurut penelitian Wahyu Adi Guna, seorang guru harus memiliki empat kompetensi sebagai berikut: kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi sosial, dan kompetensi kepribadian. Keempat kompetensi tersebut, menurut Wahyu Adi Guna, sangat mendukung hasil belajar yang positif. Bisa dikatakan bahwa proses pembelajaran akan kurang efektif, dan hal ini akan berpengaruh pada hasil belajar siswa jika seorang pendidik tidak memiliki keempat kompetensi tersebut. .

2. Skripsi dari Era Sapitri prodi (PAI), Fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan dengan judul “Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Di SMK Negeri 1 Liwa”. Kompetensi profesional seorang guru dapat dilihat dari indikator seperti kemampuan guru menguasai materi, struktur, dan konsep pola pikir ilmiah yang mendukung mata pelajaran yang diajarkan, serta kemampuan guru menguasai Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar mata pelajaran yang diajarkan. Guru dan tenaga yang berkualitas juga harus mampu terus menumbuhkan profesionalisme dan pengembangan materi pelajaran yang kreatif. Sebaliknya, dalam penelitian yang dilakukan, kompetensi pada hakekatnya menghasilkan kemampuan untuk melakukan suatu kemampuan. Seseorang yang memiliki keterampilan, otoritas, keterampilan, pengetahuan, dan sebagainya dikatakan kompeten. Kompetensi pada dasarnya ialah sifatnya.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tempat dan Waktu Penelitian**

Riset ini telah dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 200211 Padangmatingi Padang Sidempuan Selatan. Penelitian ini mulai dilakukan pada bulan Juni 2022-Juli 2022.

#### **B. Jenis dan Metode Penelitian**

Metode deskriptif kualitatif digunakan dalam jenis riset ini. Metode kualitatif ialah metode pelaksanaan penelitian yang menghasilkan produksi data deskriptif berupa kata-kata lisan/tulisan dari individu dan perilaku yang dapat diamati. Ketika riset deskriptif analitik digunakan, data seperti kata-kata, gambar, dan perilaku tidak disajikan dalam bentuk angka/statistik melainkan tetap dalam bentuk kualitatif dengan makna.

Tujuan dari pendekatan ini ialah menjelaskan Bagaimana Skil Pengajar Pendidikan Agama Islam di SDN Padangmatingi Padang Sidempuan Selatan Tahun 200211.

#### **C. Sumber Data**

Sumber data riset ini terdiri atas sumber data utama serta sumber data pendukung, yaitu:

1. Sumber data utama ialah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian atau pokok yang dibutuhkan dalam penulisan riset ini. Adapun sumber data primer di penelitian ini merupakan pengajar Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar Negeri 200211

Padangmatinggi Padangsidempuan Selatan yang berjumlah 2 orang dan siswa/i Sekolah Dasar Negeri 200211 Padangmatinggi Padang Sidempuan Selatan.

2. Sumber data pendukung ialah sumber data pelengkap yang dibutuhkan dalam riset ini yakni, kepala sekolah, 1 orang siswa kelas V dan 1 orang siswi kelas II Sekolah Dasar Negeri 200211 Padangmatinggi Padangsidempuan Selatan guna untuk mendapatkan informasi dan menguatkan data yang telah diperoleh.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mendapatkan data yang objektif, penelitian ini harus menggunakan metode yang tepat dan memilih metode dan alat pengumpulan data yang tepat. Metode penelitian yang dapat digunakan untuk menyimpulkan data diuraikan pada bagian berikut.

##### **1. Teknik Observasi**

Setiap kejadian yang terjadi di SDN Padangsidempuan Selatan 200211 Padangmatinggi didokumentasikan di lapangan pada setiap proses observasi. Tidak mungkin peneliti menyimpan dan mencatat semua peristiwa yang terjadi selama proses penelitian karena mereka juga manusia dengan ingatan yang goyah. Akibatnya, tujuannya adalah untuk memastikan bahwa tidak ada informasi atau data yang hilang atau terlewatkan. Pengamatan yang akan dilakukan adalah: mengamati bagaimana sikap dan perasaan guru PAI di SDN 200211 Padangmatinggi Padang Sidempuan Selatan.

## 2. Wawancara

Wawancara ialah situasi interpersonal tatap muka di mana satu pewawancara mengajukan pertanyaan kepada satu orang yang diwawancarai untuk menemukan jawaban atas pertanyaan tentang masalah penelitian.<sup>31</sup> Wawancara ialah percakapan satu lawan satu dengan tujuan tertentu atau sesi tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih. Salah satu cara untuk memperoleh data penelitian secara efektif ialah melalui wawancara.<sup>32</sup>

Wawancara ini dilaksanakan dengan kepala sekolah pengajar Pendidikan Agama Islam serta siswa/i untuk memperoleh informasi tentang kompetensi profesional pengajar Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 200211 Padangmatinggi Padangsidempuan Selatan.

## 3. Studi Dokumen

Dokumentasi ialah proses pengumpulan data dengan merekam data yang ada. Dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menelusuri data historis.<sup>33</sup> Dokumentasi berbentuk tulisan, foto, video serta lainnya. Dokumentasi yang dimaksud peneliti disini ialah catatan serta dokumentasi kejadian yang berhubungan dengan penelitian skil pengajar PAI di Sekolah Dasar Negeri 200211 Padangmatinggi Padangsidempuan Selatan.

---

<sup>31</sup> Fadhallah, *Wawancara*, (Jakarta: Unj Press, 2021), Hlm. 1.

<sup>32</sup> Fandi Rosi Sarwo Edi, *Teori Wawancara Psikodiagnostik*, (Yogyakarta: Leutikaprio, 2016), Hlm. 1.

<sup>33</sup> Herin Mawarti, Dkk. *Pengantar Riset Keperawatan*, (Yogyakarta: Yayasan Kita Menulis, 2021), Hlm. 98.

## **E. Teknik Penjamin Keabsahan Data**

Dalam penelitian, uji validitas dan reliabilitas sering ditekankan saat menguji validitas data. Dalam penelitian ini, validitas data temuan dapat ditetapkan jika tidak ada ketidaksesuaian antara catatan peneliti dan kejadian sebenarnya di sekitar subjek penelitian. Metode berikut digunakan oleh para peneliti untuk memvalidasi data studi:

### **1. Perpanjangan Keikutsertaan**

Dalam proses pengumpulan data, partisipasi peneliti memegang peranan penting. Partisipasi tidak hanya membutuhkan sedikit waktu tetapi juga waktu yang panjang yaitu dalam 15 hari atau lebih. Peneliti melaksanakan penelitian ini mulai Juni sampai Juli 2022. Pada hari selasa 14 Juni dimana hari pertama peneliti melaksanakan penelitian di Sekolah Dasar Negeri 200211 Padangmatinggi Padangsidempuan Selatan. Peneliti tiba di sekolah pukul 07.25 wib, terlebih dahulu peneliti bertemu kepala sekolah yaitu ibu Haziza, S.Pd. SD, guna meminta izin untuk melaksanakan penelitian di Sekolah Dasar Negeri 200211 Padangmatinggi Padangsidempuan Selatan disertakan dengan surat izin penelitian. Kemudian kepala sekolah menyarankan peneliti untuk bertemu guru Pendidikan Agama Islam yaitu ibu Erlina dan ibu Ardiani. Pada tanggal 15 Juni peneliti melakukan wawancara dengan ibu Erlina dengan hal-hal yang berkaitan dengan judul peneliti. Pada saat jam istirahat peneliti melanjutkan wawancara dengan ibu Ardiani. Pada tanggal 17 Juni peneliti berinteraksi sambil berbincang-bincang dengan siswa Sekolah Dasar Negeri 200211 Padangmatinggi Padangsidempuan Selatan dengan beberapa

pertanyaan yang sesuai dengan pedoman wawancara. Maka pada jam mata pelajaran peneliti menyempatkan untuk mengamati pengajar Pendidikan Agama Islam saat proses pembelajaran berlangsung. Tujuannya untuk mendapatkan data yang akurat lagi.

## 2. Ketekunan Pengamatan

Pengamatan ketekunan memusatkan perhatian secara mendalam pada aspek-aspek situasi yang secara khusus relevan dengan masalah atau isu yang sedang dipelajari. Pengamatan peneliti tentang ketekunan berupa wawancara dengan menggunakan pedoman wawancara dan buku catatan, observasi, dokumentasi, dengan menggunakan kamera Hp, dan alat rekam lainnya yang berkaitan dengan objek. Peneliti melaksanakan penelitian pada tanggal 14 Juni sampai dengan tanggal 08 Juli 2022. Peneliti melaksanakan penelitian pertama kali pada tanggal 14 Juni dimana hari pertama peneliti melaksanakan penelitian di Sekolah Dasar Negeri 200211 Padangmatinggi Padangsidempuan Selatan. Peneliti sampai di madrasah jam 07.25, terlebih dahulu peneliti menjumpai kepala sekolah yaitu ibu Hazizah S.Pd. SD meminta izin untuk melaksanakan penelitian di Sekolah Dasar Negeri 200211 Padangmatinggi Padangsidempuan Selatan disertakan dengan surat izin penelitian dari kampus. Kemudian kepala sekolah menyarankan peneliti untuk menjumpai pengajar Pendidikan Agama Islam yaitu ibu Erlina dan ibu Ardiani. Pada tanggal 15 Juni peneliti melakukan wawancara dengan ibu Erlina dengan hal-hal yang berkaitan dengan judul peneliti. Pada saat jam istirahat peneliti melanjutkan wawancara dengan ibu Ardiani. Pada tanggal 17 Juni peneliti berinteraksi



sambil berbincang-bincang dengan siswa Sekolah Dasar Negeri 200211 Padangmatinggi Padangsidempuan Selatan. Pada tanggal 24 Agustus peneliti tiba ke sekolah lebih awal yaitu pukul 07.00 wib dimana seperti biasanya siswa/i akan melaksanakan apel pagi pada pukul 07.30 wib dan peneliti mulai mengamati secara langsung kegiatan siswa, dimana peneliti mengamati adanya siswa/i yang terlambat ke sekolah, Selanjutnya pada tanggal 22 Juni peneliti melakukan wawancara dengan Naufal siswa kelas V dan Lutfiah siswi kelas II Sekolah Dasar Negeri 200211 Padangmatinggi Padangsidempuan Selatan. Selanjutnya peneliti melaksanakan penelitian pada tanggal 23 Juni yaitu mengamati ibu Erlina saat proses pembelajaran berlangsung, interaksi siswa dengan guru. Pada tanggal 24 Juni yaitu mengamati ibu Ardiani saat proses pembelajaran berlangsung. Dalam hal ini peneliti menggunakan wawancara, observasi, buku catatan, dokumentasi, dengan menggunakan kamera Hp, dan alat rekam lainnya yang berkaitan dengan yang diteliti.

#### **F. Teknik Pengolahan Analisis Data**

Untuk menentukan analisis data, pedoman berikut harus diikuti:

##### **1. Reduksi Data**

Reduksi data dari lapangan memerlukan pencatatan yang cermat dan detail, yang memerlukan analisis pengurangan data secara langsung. Mereduksi data memerlukan meringkas dan memilih subjek berdasarkan masalah. Pemusatan, pengarahan, dan pengkategorian data yang diperlukan sesuai dengan kajian penelitian merupakan pelaksanaan reduksi data. Semakin sedikit data yang berkaitan dengan

masalah penelitian, khususnya Kompetensi Profesi pengajar PAI di Sekolah Dasar Negeri 200211 Padangmatinggi Padangsidempuan Selatan.

## 2. Penyajian Data

Data dapat disajikan sebagai kumpulan informasi yang diatur sedemikian rupa sehingga memungkinkan untuk membuat kesimpulan dan mengambil tindakan tanpa menyimpang dari pokok bahasan. Informasi yang disajikan sesuai dengan apa yang dipelajari, artinya hanya mencakup mata pelajaran yang ada:

- a. Kompetensi Profesional Pengajar Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 200211 Padangmatinggi Padang Sidempuan Selatan.
- b. Usaha Pengajar Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan Kompetensi Profesional di Sekolah Dasar Negeri 200211 Padangmatinggi Padangsidempuan Selatan.

Data diorganisasikan, disusun dalam pola hubungan, melalui penyajian, sehingga lebih mudah dipahami.

## 3. Kesimpulan dan Verifikasi Data

Kesimpulan dan verifikasi data yaitu, dengan memeriksa kembali data dan menarik kesimpulan darinya di lapangan, apakah sudah layak dijadikan sebagai tulisan. Sehingga peneliti dapat menjawab rumusan masalah penelitian dan menyimpulkan temuan penelitian.

4. Memasukkan rangkuman penjelasan ke dalam kesimpulan susunan yang singkat dan padat berdasarkan langkah-langkah yang dilaksanakan dalam pembahasan penelitian ini adalah pengolahan data dan analisis data kualitatif deskriptif. Setelah semua langkah di atas dilaksanakan, maka data yang terkumpul baik yang bersifat primer maupun bersifat sekunder dideskripsikan secara sistematis sesuai dengan sistematika yang dirumuskan sehingga masalah yang dibahas dapat dipahami menjadi sebuah konsep yang utuh.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Temuan Umum

##### 1. Sejarah Berdirinya Sekolah Dasar Negeri 200211 Padangmatinggi Padang Sidempuan Selatan

Sekolah Dasar Negeri 200211 Padangmatinggi Padang Sidempuan Selatan terletak di Jl. Perintis Kemerdekaan Padangmatinggi Kec. Padang Sidempuan Selatan Kota Padangsidimpuan. Sebelum sekolah ini mengubah nama dari Sekolah Dasar Negeri No. 14244 Padangsidimpuan, di Tahun 2000 mengganti nama menjadi Sekolah Dasar Negeri 200211 Padangmatinggi Padangsidimpuan Selatan.

**Table 4.1**  
**Profil Sekolah**

Identitas Sekolah Dasar Negeri 200211 Padangmatinggi Padangsidimpuan Selatan

1	Nama Sekolah	:	SD NEGERI 200211 PADANGSIDIMPUAN			
2	NPSN	:	10212492			
3	Jenjang Pendidikan	:	SD			
4	Status Sekolah	:	Negeri			
5	Alamat Sekolah	:	Jl. Perintis Kemerdekaan			
	RT / RW	:	0	/	0	
	Kode Pos	:	22727			
	Kelurahan	:	Padang Matinggi			
	Kecamatan	:	Kec. Padangsidimpuan Selatan			
	Kabupaten/Kota	:	Kota Padangsidimpuan			
	Provinsi	:	Prov. Sumatera Utara			
	Negara	:	Indonesia			
6	Posisi Geografis	:	1.392055	Lintang		
			99.278093	Bujur		
7	Surat Keterangan Pendirian Sekolah	:				
8	Tanggal Surat	:	1956-01-01			

	Keterangan Pendirian		
9	Status Kepemilikan	:	Pemerintah Pusat
10	SK Izin Operasional	:	-
11	Tgl SK Izin Operasional	:	1910-01-01
12	Kebutuhan Khusus Dilayani	:	
13	Nomor Rekening	:	23001020000405
14	Nama Bank	:	Bank Sumut
15	Cabang KCP/Unit	:	Padangsidempuan
16	Rekening Atas Nama	:	SD NEGERI 200211 PADANG SIDEMPUAN
17	MBS	:	Tidak
18	Memungut Iuran	:	Tidak
19	Nominal/siswa	:	0
20	Nama Wajib Pajak	:	PEMEGANG KAS SDN 200211 PADANGMATINGGI
21	NPWP	:	200008555118000
20	Nomor Telepon	:	081263635348
21	Nomor Fax	:	
22	Email	:	<a href="mailto:sdn200211@gmail.com">sdn200211@gmail.com</a>
23	Website	:	http://
24	Waktu Penyelenggaraan	:	Double Shift/6 hari
25	Bersedia Menerima Bos?	:	Ya
26	Sertifikasi ISO	:	Belum Bersertifikat
27	Sumber Listrik	:	PLN
28	Daya Listrik (watt)	:	900
29	Akses Internet	:	Tidak Ada
30	Akses Internet Alternatif	:	Tidak Ada

Sumber data : Dokumen Sekolah Dasar Negeri 200211 Padangmatinggi Padang Sidempuan Selatan pada tanggal 24 juni 2022.

## **2. Visi, Misi Dan Tujuan Sekolah Dasar Negeri 200211 Padangmatinggi Padang Sidempuan Selatan**

### a. Visi Sekolah Dasar Negeri 200211 Padangmatinggi Padangsidimpuan Selatan

Visi dari penyelenggaraan pengajaran serta pendidikan di Sekolah Dasar Negeri 200211 Padangmatinggi Padang Sidempuan Selatan adalah: “Terwujudnya Siswa yang Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, Cerdas, Terampil, Berkualitas, Berbudaya, Berbudi pekerti luhur, serta Berwawasan Lingkungan.”

### b. Misi Sekolah Dasar Negeri 200211 Padangmatinggi Padang Sidempuan Selatan

Untuk mencapai misi sekolah, misi dari penyelenggaraan pendidikan serta pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri 200211 Padangmatinggi Padang Sidempuan Selatan terurai sebagai berikut:

1. Meningkatkan penghayatan dan penerapan ajaran agama.
2. Menumbuhkan sikap unggul dalam imtaq, ilmu pengetahuan, dan teknologi.
3. Mengembangkan individu
4. Menumbuhkan lingkungan bersih.

### c. Tujuan Sekolah Dasar Negeri 200211 Padangmatinggi Padangsidimpuan Selatan

Tujuan Sekolah Dasar Negeri 200211 Padangmatinggi Padang Sidempuan Selatan ialah:

- 1) Terbiasa untuk menjalankan ibadah
- 2) Mampu mengembangkan prestasi dibidang ilmu
- 3) Mandiri serta mampu menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat
- 4) Menyiapkan generasi yang berkualitas dalam menyongsong Indonesia emas tahun 2045
- 5) Menyiapkan generasi yang berbudi pekerti luhur

### **3. Keadaan Guru Sekolah Dasar Negeri 200211 Padangmatinggi Padangsidimpuan Selatan**

Karena pembelajaran tidak dapat terjadi tanpa adanya guru atau tenaga pengajar, maka faktor utama dalam terselenggaranya proses pendidikan adalah guru. Guru akan menyampaikan nilai-nilai kepada siswa dan mengembangkan bakat dan kemampuan belajar anak. Karena guru menentukan porsi yang signifikan dari keberhasilan belajar siswa, peran dan tanggung jawab mereka di sekolah sangat besar.

Mengenai keberadaan pengajar di Sekolah Dasar Negeri 200211 Padangmatinggi Padangsidimpuan Selatan, peneliti memberikan gambaran sebagaimana tercantum dalam table.

**Table 4.2**  
**Keadaan Pengajar Sekolah Dasar Negeri 200211 Padangmatinggi Padang Sidempuan Selatan**

No	Nama	Jabatan	Status
1.	Haziza	Kepala sekolah	PNS
2.	Akhmad baihaki	Guru kelas	PNS

3.	Ardiani	Guru mata pelajaran	PNS
4.	Ashari hasibuan	guru kelas	Honor
5.	Donna suhara	Guru kelas	PNS
6.	Elda aradiana hasibuan	Guru kelas	Honor
7.	Erlina parinduri	Guru mata pelajaran	PNS
8.	Ernianti	Guru kelas	PNS
9.	Evadianasuprehaten	Guru kelas	Honor
10.	Farah maya sari lubis	Guru kelas	Honor
11.	Hasiholan ritonga	Guru mata pelajaran	PNS
12.	Hj. Ending lelasari	Pengajar kelas	PNS
13.	Juliana siregar	Pengajar kelas	PNS
14.	Lenni nur malasari siregar	Guru mata pelajaran	Honor
15.	Lila khairani batubara	Pengajar kelas	PNS
16.	Masdeni siregar	Pengajar kelas	PNS
17.	Masliana tobing	Guru mata pelajaran	PNS
18.	Nelly hati siregar	Guru kelas	PNS
19.	Rosmasito pohan	Guru kelas	PNS
20.	Teti Diana harahap	Guru kelas	PNS

Sumber data : Dokumen Sekolah Dasar Negeri 200211 Padangmatinggi Padang Sidempuan Selatan pada tanggal 24 juni 2022.

#### **4. Keadaan Siswa Sekolah Dasar Negeri 200211 Padangmatinggi Padangsidimpuan Selatan**

Karena siswa merupakan obyek dan tujuan pendidikan untuk diajar, maka sekolah tidak dapat dipisahkan dari siswanya. Tanpa siswa sebagai objek pendidikan, pendidikan tidak mungkin terjadi.



Akibatnya, siswa menjadi fokus utama pendidikan, yang bertujuan untuk mengubah pola perilaku siswa dalam rangka menumbuhkan kematangan kepribadian. Untuk mengetahui kesehatan anak sekolah Dasar Negeri 200211 Padangmatinggi Padangsidempuan Selatan, dapat dilihat dalam table berikut ini.

a. Jumlah Peserta Didik Berdasarkan Jenis Kelamin

**Tabel 4.3**  
**Jumlah Peserta Didik Berdasarkan Jenis Kelamin**

Laki-laki	Perempuan	Total
226	176	404

Sumber data : Dokumen Sekolah Dasar Negeri 200211 Padangmatinggi Padang Sidempuan Selatan pada tanggal 24 juni 2022.

b. Jumlah Peserta Didik Berdasarkan Usia

**Tabel 4.4**  
**Jumlah Peserta Didik Berdasarkan Usia**

Usia	L	P	Total
<6 tahun	0	0	0
6-12 tahun	220	178	398
13-15 tahun	6	0	6
16-20 tahun	0	0	0
>20 tahun	0	0	0
Total	226	178	404

Sumber data : Dokumen Sekolah Dasar Negeri 200211 Padangmatinggi Padangsidempuan Selatan pada tanggal 24 juni 2022.

c. Jumlah Siswa Berdasarkan Agama

**Tabel 4.5**  
**Jumlah Siswa Berdasarkan Agama**

Agama	L	P	Total
Islam	224	174	398

Kristen	2	4	6
Katholik	0	0	0
Hindu	0	0	0
Budha	0	0	0
Konghucu	0	0	0
Lainnya	0	0	0
Total	226	178	404

Sumber data : Dokumen Sekolah Dasar Negeri 200211  
Padangmatinggi Padangsidempuan Selatan pada tanggal 24 juni 2022.

d. Jumlah Siswa Berdasarkan Tingkat Pendidikan

**Tabel 4.6**  
**Jumlah Siswa Berdasarkan Tingkat Pendidikan**

Tingkat pendidikan	L	P	total
Tingkat 6	58	39	97
Tingkat 5	32	22	54
Tingkat 4	44	32	76
Tingkat 3	38	32	70
Tingkat 2	26	23	49
Tingkat 1	28	30	58
Total	226	178	404

Sumber data : Dokumen Sekolah Dasar Negeri 200211  
Padangmatinggi Padangsidempuan Selatan pada tanggal 24 juni 2022.

## 5. Keadaan Sarana serta Prasarana

Hal ini juga sangat berpengaruh dengan sarana atau sarana dan prasarana yang dapat menunjang efektivitas belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Selain kemampuan siswa dalam menerima

pelajaran dan cara guru menyajikan materi pembelajaran yang disampaikan sesuai dengan keadaan dan situasi siswa, sarana dan prasarana sangat menunjang proses pembelajaran.

Tabel sarana dan prasarana sekolah memberikan informasi tambahan tentang sarana dan prasarana SDN Padang Sidempuan Selatan Padangmatinggi 200211.

**Tabel 4.7**  
**Sarana serta Prasarana Sekolah Dasar Negeri 200211 Padangmatinggi**  
**Padangsidempuan Selatan.**

No	Jenis Sarana	Letak	Kepemilikan	Spesifikasi	Jumlah	Layak	Tidak Laik
1	Perlengkapan Ibadah	Ruang Ibadah	Milik		5	5	0
2	Meja Siswa	RK-VIB	Milik		16	13	3
3	Kursi Siswa	RK-VIB	Milik		31	30	1
4	Meja Guru	RK-VIB	Milik		1	0	1
5	Kursi Guru	RK-VIB	Milik		1	1	0
6	Papan Tulis	RK-VIB	Milik		1	1	0
7	Lemari	RK-VIB	Milik		1	0	1
8	Meja Siswa	RK-IVB	Milik		16	15	1
9	Kursi Siswa	RK-IVB	Milik		30	25	5
10	Meja Guru	RK-IVB	Milik		1	1	0
11	Kursi Guru	RK-IVB	Milik		1	1	0
12	Papan Tulis	RK-IVB			1	0	1
13	Lemari	RK-IVB			1	1	0
14	Meja Siswa	RK-VIA	Milik		16	14	2
15	Kursi Siswa	RK-VIA	Milik		30	25	5
16	Meja Guru	RK-VIA	Milik		1	1	0
17	Kursi Guru	RK-VIA	Milik		1	1	0
18	Papan Tulis	RK-VIA	Milik	Triplek Putih	1	1	0
19	Lemari	RK-VIA	Milik		1	1	0
20	Rak hasil karya peserta didik	RK-VIA	Milik		1	0	1
21	Tempat Sampah	RK-VIA	Milik		4	3	1
22	Jam Dinding	RK-VIA	Milik		1	1	0

23	Kotak kontak	RK-VIA	Milik		1	1	0
24	Papan Pajang	RK-VIA	Milik		1	0	1
25	Meja Siswa	RK-IVC	Milik		20	20	0
26	Kursi Siswa	RK-IVC	Milik		40	40	0
27	Lemari	RK-IVC	Milik		1	1	0
28	Rak Buku	RK-IVC	Milik		1	1	0
29	Meja Siswa	RK-IIB/IIIB	Milik		16	14	2
30	Kursi Siswa	RK-IIB/IIIB	Milik		30	30	0
31	Meja Guru	RK-IIB/IIIB	Milik		1	1	0
32	Kursi Guru	RK-IIB/IIIB	Milik		1	1	0
33	Lemari	RK-IIB/IIIB	Milik		1	1	0
34	Meja Guru	Ruang Guru	Milik		10	10	0
35	Kursi Guru	Ruang Guru	Milik		27	27	0
36	Lemari	Ruang Guru	Milik		1	1	0
37	Komputer TU	Ruang Guru	Milik		1	0	1
38	Printer TU	Ruang Guru	Milik		3	1	2
39	Mesin Ketik	Ruang Guru	Milik		1	0	1
40	Tempat Sampah	Ruang Guru	Milik		3	3	0
41	Jam Dinding	Ruang Guru	Milik		1	1	0
42	Papan pengumuman	Ruang Guru	Milik		1	1	0
43	Kloset Jongkok	Kamar Mandi Guru	Milik		1	0	1
44	Gayung	Kamar Mandi Guru	Milik		1	1	0
45	Meja Siswa	RK-IIC/IIIC	Milik		1	1	0
46	Kursi Siswa	RK-IIC/IIIC	Milik		30	28	2
47	Meja Guru	RK-	Milik		1	1	0

		IIC/IIC					
48	Kursi Guru	RK-IIC/IIC	Milik		1	1	0
49	Papan Tulis	RK-IIC/IIC	Milik		1	1	0
50	Lemari	RK-IIC/IIC	Milik		1	1	0
51	Kloset Jongkok	kamar mandi/Wc Perempuan	Milik		1	0	1
52	Gayung	kamar mandi/Wc Perempuan	Milik		3	3	0
53	Meja Siswa	RK-IA	Milik		15	12	3
54	Kursi Siswa	RK-IA	Milik		30	30	0
55	Meja Guru	RK-IA	Milik		1	1	0
56	Kursi Guru	RK-IA	Milik		1	1	0
57	Papan Tulis	RK-IA	Milik		1	1	0
58	Lemari	RK-IA	Milik		1	1	0
59	Rak hasil karya peserta didik	RK-IA	Milik		1	1	0
60	Tempat Sampah	RK-IA	Milik		2	2	0
61	Jam Dinding	RK-IA	Milik		1	1	0
62	Kotak kontak	RK-IA	Milik		1	1	0
63	Papan Pajang	RK-IA	Milik		1	1	0
64	Meja Siswa	RK-VA	Milik	Baik	15	13	2
65	Kursi Siswa	RK-VA	Milik	Baik	30	27	3
66	Meja Guru	RK-VA	Milik	Baik	1	1	0
67	Kursi Guru	RK-VA	Milik	Baik	1	1	0
68	Papan Tulis	RK-VA	Milik	Baik	1	1	0
69	Lemari	RK-VA	Milik	Baik	1	1	0
70	Rak hasil karya peserta didik	RK-VA	Milik	Baik	1	1	0
71	Tempat Sampah	RK-VA	Milik	Baik	2	2	0
72	Tempat Sampah	RK-VA	Milik	Baik	2	2	0
73	Tempat cuci tangan	RK-VA	Milik	Baik	1	1	0
74	Tempat cuci tangan	RK-VA	Milik	Baik	2	2	0

75	Tempat cuci tangan	RK-VA	Milik	Baik	1	1	0
76	Tempat cuci tangan	RK-VA	Milik	Baik	1	1	0
77	Jam Dinding	RK-VA	Milik	Baik	1	1	0
78	Kotak kontak	RK-VA	Milik	Baik	1	1	0
79	Alat Peraga	RK-VA	Milik	Baik	5	5	0
80	Papan Pajang	RK-VA	Milik	Baik	1	1	0
81	Papan Pajang	RK-VA	Milik	Baik	1	1	0
82	Soket Listrik	RK-VA	Milik	Baik	2	1	1
83	Soket Listrik/Kotak Kontak	RK-VA	Milik	Baik	1	1	0
84	Kloset Jongkok	kamar mandi/wc siswa laki-laki	Milik		1	0	1
85	Gayung	kamar mandi/wc siswa laki-laki	Milik		3	3	0
86	Meja Siswa	RK-IC	Milik		16	15	1
87	Kursi Siswa	RK-IC	Milik		30	27	3
88	Meja Guru	RK-IC	Milik		1	1	0
89	Kursi Guru	RK-IC	Milik		1	1	0
90	Papan Tulis	RK-IC	Milik		1	1	0
91	Lemari	RK-IC	Milik		1	1	0
92	Papan Pajang	RK-IC	Milik		1	1	0
93	Meja Siswa	RK-VB	Milik		16	15	1
94	Kursi Siswa	RK-VB	Milik		30	30	0
95	Meja Guru	RK-VB	Milik		1	1	0
96	Kursi Guru	RK-VB	Milik		1	1	0
97	Papan Tulis	RK-VB	Milik	Triplek	1	1	0
98	Lemari	RK-VB	Milik		1	1	0
99	Rak hasil karya peserta didik	RK-VB	Milik		1	1	0
100	Tempat Sampah	RK-VB	Milik		3	2	1
101	Jam Dinding	RK-VB	Milik		1	1	0
102	Kotak kontak	RK-VB	Milik		1	1	0
103	Papan Pajang	RK-VB	Milik		1	1	0
104	Kursi	Ruang			1	1	0

	Pimpinan	Kepsek					
105	Meja Pimpinan	Ruang Kepsek			1	1	0
106	Kursi dan Meja Tamu	Ruang Kepsek	Milik		1	1	0
107	Simbol Kenegaraan	Ruang Kepsek	Milik		1	1	0
108	Meja Siswa	RK-IVA	Milik		15	14	1
109	Kursi Siswa	RK-IVA	Milik		31	31	0
110	Meja Guru	RK-IVA	Milik		1	1	0
111	Kursi Guru	RK-IVA	Milik		1	1	0
112	Papan Tulis	RK-IVA	Milik		1	1	0
113	Lemari	RK-IVA	Milik		1	1	0
114	Meja Siswa	RK-IIA/IIIA	Milik		16	15	1
115	Kursi Siswa	RK-IIA/IIIA	Milik		32	30	2
116	Meja Guru	RK-IIA/IIIA	Milik		1	1	0
117	Kursi Guru	RK-IIA/IIIA	Milik		1	1	0
118	Papan Tulis	RK-IIA/IIIA	Milik		1	1	0
119	Lemari	RK-IIA/IIIA	Milik		1	1	0
120	Kloset Jongkok	Kamar Mandi Guru	Milik		1	0	1
121	Gayung	Kamar Mandi Guru	Milik		1	1	0
122	Tempat Sampah	Ruang UKS	Milik		1	1	0
123	Tempat Tidur UKS	Ruang UKS	Milik		1	0	1
124	Lemari UKS	Ruang UKS	Milik		1	0	1
125	Timbangan Badan	Ruang UKS	Milik		1	0	1
126	Meja Siswa	RK-IB	Milik		15	15	0
127	Kursi Siswa	RK-IB	Milik		30	30	0
128	Meja Guru	RK-IB	Milik		1	1	0
129	Kursi Guru	RK-IB	Milik		1	1	0
130	Papan Tulis	RK-IB	Milik		1	1	0

131	Lemari	RK-IB	Milik		1	1	0
-----	--------	-------	-------	--	---	---	---

No	Nama Prasarana	Keterangan	Panjang	Lebar	Persentase Tingkat Kerusakan (%)	Status Kepemilikan
1	Kamar Mandi Guru		1	2	0	
2	Kamar Mandi Guru		1	2	0	
3	kamar mandi/Wc Perempuan		1	2	0	
4	kamar mandi/wc siswa laki-laki		1	2	0	
5	RK-IA		7	8	0	
6	RK-IB		7	8	0	
7	RK-IC		7	8	0	
8	RK-IIA/IIIA		7	8	0	
9	RK-IIB/IIIB		7	8	0	
10	RK-IIC/IIIC		7	8	0	
11	RK-IVA		7	8	0	
12	RK-IVB		7	8	0	
13	RK-IVC		7	8	0	
14	RK-VA		7	8	0	
15	RK-VB		7	8	0	
16	RK-VC		7	5	0	
17	RK-VIA		7	8	0	
18	RK-VIB		7	8	0	
19	Ruang Guru		3	8	0	
20	Ruang Ibadah		5	4	0	
21	Ruang Ibadah		1	2	0	
22	Ruang Kepsek		3	8	0	
23	Ruang UKS		1	2	0	

Sumber data : Dokumen Sekolah Dasar Negeri 200211 Padangmatinggi Padang Sidempuan Selatan pada tanggal 24 juni 2022.



## **B. Temuan khusus**

### **1. Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 200211 Padangmatinggi Padangsidempuan Selatan**

Guru dengan latar belakang pendidikan formal dan jabatan yang telah diakui sesuai dengan ketentuan yang berlaku disebut sebagai “Guru Profesional”. Dalam hal kualifikasi dan kompetensi, legalitas istilah "guru profesional" biasanya dinyatakan dalam bentuk surat keputusan, ijazah, akta, sertifikat, dan dokumen sejenis lainnya. Pengakuan atas kompetensi seorang guru dalam melaksanakan tanggung jawabnya sebagai anggota tenaga kependidikan merupakan penggunaan lain dari istilah “guru profesional”.

Kemampuan seorang guru dalam melaksanakan tanggung jawabnya akan memudahkan siswa dalam memahami informasi yang diajarkan. Kompetensi profesional seorang guru dapat dilihat dari kemampuannya mengelola kelas secara efektif, mengelola program pembelajaran, menggunakan media pembelajaran, menguasai landasan pendidikan, menilai prestasi belajar, menguasai metode berpikir, memahami karakteristik siswa, memahami kurikulum pembelajaran, dan mengelola waktu secara efektif. .

Kompetensi profesional guru PAI dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran cukup baik. Mereka menggunakan berbagai strategi pengajaran, termasuk ceramah, tanya jawab, diskusi, dan praktik dalam pembelajaran. Guru dapat menggunakan media pembelajaran dalam Pendidikan Agama Islam juga.

Seorang guru Pendidikan Agama Islam harus mempersiapkan diri untuk penguasaan materi yang akan diajarkan dengan mengikuti kegiatan

pembelajaran. Karena seorang guru tidak akan dapat menyelesaikan proses dengan sempurna jika tidak menguasai materi atau materi pembelajaran. Bahan ajar dan evaluasi harus menjadi dua komponen penting dalam proses penyampaian materi.

Untuk mengetahui kompetensi skil pengajar Pendidikan Agama Islam yang ada di Sekolah Dasar Negeri 200211 Padangmatinggi Padangsidimpuan Selatan dapat dilihat berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Hazizah, S.Pd. SD selaku Kepala Sekolah Dasar Negeri 2000211 Padangmatinggi Padangsidimpuan Selatan mengatakan:

“Guru Pendidikan Agama Islam menerapkan teori pembelajaran berdasarkan urutan kelas dan perilaku peserta didik yang berpedoman pada buku paket, kurikulum, silabus dan rpp yang sudah ditetapkan oleh Menteri Pendidikan Republik Indonesia, yakni Kurikulum 2013 (K 13). Guru Pendidikan Agama Islam mampu menangani mata pelajaran atau bidang studi yang ditugaskan berdasarkan kriteria jurusan atau bidang yang dimiliki oleh guru.<sup>34</sup>

Proses kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam adalah dengan kegiatan *brainstorming* (pemanasan) sebelum pembelajaran dilakukan, pembacaan doa, dan memulai pembelajaran sehingga proses pembelajaran tersebut selesai dilakukan. Proses evaluasi pembelajaran yang dilakukan oleh Guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 200211 Padangmatinggi Padangsidimpuan Selatan cukup baik.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam, Ibu Dra. Erlina Parinduri mengatakan

---

<sup>34</sup> Azizah, Kepala Sekolah, *Wawancara di Sekolah Dasar Negeri 200211 Padangmatinggi Padangsidimpuan Selatan*, Tanggal 16 Juni 2022.

“Penguasaan materi dan bahan pembelajaran sudah disesuaikan dan direncanakan berdasarkan Prota, Prosem, Silabus dan RPP (rencana pelaksanaan pembelajaran). Penerapan teori pembelajaran yang dilakukan oleh guru sesuai dengan tingkat perkembangan perilaku peserta didik yang diterapkan di sekolah dan di kelas. Cara saya menumbuhkan minat dan motivasi belajar pada siswa adalah dengan metode ceramah dan memberikan wejangan serta motivasi sebelum kegiatan pembelajaran tersebut dilaksanakan.<sup>35</sup>

Pembelajaran dapat dilakukan dan disusun oleh guru secara baik berdasarkan urutan tingkatan kelas. Strategi guru dalam pengelolaan kelas dibentuk dengan cara membuat kelompok belajar antara siswa. Guru dan siswa membuat kesepakatan selama proses pembelajaran agar dapat berjalan secara fokus dan kondusif. Guru menerapkan metode pembelajaran berdasarkan Kurikulum, Silabus, dan RPP berdasarkan materi dan kelas yang diampuh oleh guru tersebut. Cara guru melaksanakan evaluasi pembelajaran dan penilaian peserta didik dilakukan secara beruntun yaitu dipertengahan dan akhir pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam, ibu Ardiani mengatakan, Seorang guru Profesional dituntut untuk dapat memilih dan menetapkan metode apa yang tepat digunakan untuk menyampaikan efisiensi pembelajaran. Beberapa faktor yang perlu diperhatikan dalam memilih dan mengaplikasikan sebuah pembelajaran, fasilitas yang tersedia, waktu yang tersedia serta kekurangan dan kelebihan sebuah metode, serta Meteri pembelajaran merupakan media untuk mencapai

---

<sup>35</sup> Erlina Parinduri, Guru Pendidikan Agama Islam, *Wawancara di Sekolah Dasar Negeri 200211 Padangmatinggi Padangsidempuan Selatan*, Tanggal 14 Juni 2022.

tujuan pembelajaran, sehingga kemampuan menguasai materi pembelajaran bagi guru merupakan suatu keharusan.<sup>36</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa murid, Naufal dan Luthfiah mengatakan, Penggunaan berbagai alat dan media pembelajaran sebagai fasilitas dalam mendukung proses pembelajaran dapat digunakan dengan sangat baik serta pengelolaan interaksi antara siswa dengan guru, siswa dengan siswa selama proses pembelajaran dapat berjalan dengan sangat aktif. Selama proses pembelajaran guru sebagai pusat fasilitator dan motivator bagi siswa dalam memotivasi minat belajar. Suasana pembelajaran yang menyenangkan dan kondusif dapat dihasilkan atas kerjasama baik antara guru dengan siswa selama proses pembelajaran dalam kelas.<sup>37</sup>

Dari hasil observasi yang telah dilakukan peneliti di Sekolah Dasar Negeri 200211 Padangmatinggi Padangsidempuan Selatan bahwasanya Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam dapat menunjukkan kesiapannya, hal ini terlihat dari daftar ceklis pedoman observasi. Berdasarkan pengamatan peneliti bahwa Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam dapat dikatakan cukup baik karena komponen-komponen yang dimiliki guru Pendidikan Agama Islam itu terdata dengan baik sehingga hal ini terlihat dari kemampuan guru dalam menguasai bahan yang direncanakan dan disesuaikan dalam proses pembelajaran. Kemudian mampu dalam mengelola kelas meskipun masih terdapat beberapa siswa yang belum kondusif saat

---

<sup>36</sup> Ardiani, Guru Pendidikan Agama Islam Kelas 2 Dan 3, *Wawancara di Sekolah Dasar Negeri 200211 Padangmatinggi Padangsidempuan Selatan*, Tanggal 17 Juni 2022.

<sup>37</sup> Naufal & Luthfia, Siswa Kelas 5 & 2 Sekolah Dasar Negeri 200211 Padangmatinggi Padangsidempuan Selatan, *Wawancara di Sekolah Dasar Negeri 200211 Padangmatinggi Padang Sidempuan Selatan*, Tanggal 22 Juni 2022.

pembelajaran berlangsung. Guru yang profesional tersebut dapat mengatasi permasalahan berdasarkan metode, teknik dan materi yang akan diajarkan. Seorang guru yang profesional juga mampu melaksanakan penilaian terhadap hasil pengajaran dan pengadministrasian pembelajaran.<sup>38</sup>

Komponen-komponen yang dimiliki seorang guru profesional dalam hal ini yaitu seorang guru memiliki beberapa kompetensi diantaranya;

1) Kompetensi pedagogik yang dimana kemampuan ataupun keterampilan guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 200211 Padangmatinggi Padangsidempuan Selatan dapat mengelola suatu proses pembelajaran atau interaksi belajar mengajar dengan siswa. Guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 200211 Padangmatinggi Padangsidempuan Selatan mampu menyesuaikan diri untuk membantu pembelajaran pada setiap siswa, dapat menjelaskan teori pembelajaran secara jelas kepada siswa, menyusun silabus dan rpp sesuai dengan ketentuan dan kebutuhan, dapat menganalisis potensi siswa dan menerapkan metode pembelajaran yang sesuai supaya setiap siswa dapat mengaktualisasi potensinya, melakukan penilaian secara berkesinambungan dan melakukan evaluasi terhadap efektivitas pembelajaran siswa. 2) Kompetensi Kepribadian. Guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 200211 Padangmatinggi Padangsidempuan Selatan memiliki kepribadian positif seperti disiplin, jujur, santun, berwibawa, bertindak sesuai norma sosial sehingga siswa dapat meniru atau menjadikan Guru Pendidikan

---

<sup>38</sup> Hasil Observasi di Sekolah Dasar Negeri 200211 Padangmatinggi Padangsidempuan Selatan, Tanggal 28 Juni 2022.

Agama Islam sebagai contoh berperilaku dalam sehari-hari. 3) Kompetensi profesional. Guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 200211 Padangmatinggi Padangsidempuan Selatan dapat dikatakan guru yang profesional karena menguasai materi pembelajaran yang diampu, menguasai standar kompetensi pelajaran, kompetensi dasar pelajaran dan tujuan pembelajaran dari suatu pembelajaran yang diampu, mengembangkan materi pelajaran dengan kreatif sehingga bisa memberi pengetahuan dengan mendalam bagi siswa, bertindak reflektif demi mengembangkan keprofesionalan secara kontiniu, memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam proses pembelajaran. 4) Kompetensi sosial. Guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 200211 Padangmatinggi Padangsidempuan Selatan dikatakan mampu dalam berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dan efisien dengan peserta didik, guru, orang tua, dan masyarakat sekitar.

**a. Kemampuan Menguasai Bahan Pembelajaran yang Direncanakan dan Disesuaikan dalam Proses Pembelajaran serta Kemampuan Mengelola Kelas**

Menguasai bahan pembelajaran oleh guru Pendidikan Agama Islam akan sangat membantu dalam mengajar. Dalam hal ini bahan pembelajaran merupakan komponen yang sangat penting dalam proses pembelajaran sehingga wajib bagi seorang guru untuk menguasai bahan pembelajaran yang akan diajarkannya.

Menguasai bahan pembelajaran akan tampak dalam perilaku nyata ketika guru tersebut mengajar. Perilaku nyata yang dimaksud adalah

perilaku guru dalam menjelaskan bahan ajar dan mengorganisasikan bahan ajar. Semakin baik kemampuan guru di dalam penguasaan bahan ajar semakin baik pula guru tersebut dalam menjelaskan dan mengorganisasikan bahan ajar. Suatu materi pembelajaran memuat pesan atau isi mata pelajaran yang berupa ide, fakta, konsep, prinsip, kaidah atau teori yang tercakup dalam pelatihan sesuai disiplin ilmu serta informasi lain dalam pembelajaran.

Mengelola kelas juga merupakan salah satu komponen guru profesional dalam proses pembelajaran. Mengelola kelas tidak hanya dengan mengkondusifkan situasi belajar akan tetapi dalam mengelola kelas, guru harus benar-benar siap dan memiliki tanggung jawab dalam satu ruangan. Dalam mengelola kelas seorang guru juga harus bisa mengetahui apakah siswa sudah siap atau fokus dalam menghadapi pelajaran karena siswa belum siap maka akan mengganggu konsentrasi siswa yang lain maka seorang guru yang profesional harus mampu menguasai atau mampu mengelola kelas dengan sempurna seperti memberikan motivasi, keterampilan kelas, penguatan dan lainnya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Hazizah, S. Pd. SD selaku kepala Sekolah Dasar Negeri 200211 Padangmatinggi Padangsidempuan Selatan mengatakan bahwa, Ibu Erlina dan ibu Ardiani menguasai materi, bahan pembelajaran dan mengelola kelas sehingga pada saat pembelajaran, siswa memperhatikan guru dengan baik, menyimak apa yang disampaikan dan siswa yang tidak mengerti dengan materi yang telah disampaikan maka

siswa akan menanyakannya secara langsung dan kembali dijelaskan guru Pendidikan Agama Islam sampai mereka paham dengan apa yang mereka tanyakan”.<sup>39</sup>

Wawancara dengan ibu Dra. Erlina Parinduri, guru Pendidikan Agama Islam yang mengajar di kelas 3-6 mengatakan

“Sebelum pembelajaran dimulai, saya telah menguasai bahan pembelajaran yang telah direncanakan dan disesuaikan dalam proses pembelajaran. Pada saat proses pembelajaran berlangsung, saya menyampaikan materi pembelajaran dengan jelas sehingga seluruh siswa terfokus kepada saya yang sedang menjelaskan. Apabila ada siswa yang kurang memperhatikan maka saya akan langsung memanggil nama siswa tersebut dan menanyakan apa saja yang telah dijelaskan sehingga siswa tersebut merasa bersalah karena sudah tidak memperhatikan atau menyimak apa yang telah disampaikan oleh ibu Erlina.<sup>40</sup>

Melalui hasil observasi, peneliti melihat sebelum mulai pembelajaran, seluruh siswa sudah menyiapkan buku pelajaran yang akan mereka pelajari di atas meja, seluruh siswa sudah bersiap-siap akan mengikuti pembelajaran selanjutnya. Pada saat pembelajaran berlangsung Ibu Ardiani dapat menyampaikan materi pembelajaran dengan baik sehingga siswa dapat mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru.<sup>41</sup>

Sementara itu wawancara dengan ibu Ardiani yang mengajar di kelas

1 dan 2 mengatakan:

“Sebagai guru yang Profesional, saya harus menguasai bahan pembelajaran yang telah direncanakan dan disesuaikan dengan

---

<sup>39</sup> Hazizah, Kepala Sekolah Dasar Negeri 200211 Padangmatinggi Padangsidimpuan Selatan, *Wawancara di Sekolah Dasar Negeri 200211 Padangmatinggi Padangsidimpuan Selatan*, Tanggal 16 Juni 2022.

<sup>40</sup> Erlina Parinduri, Guru Pendidikan Agama Islam Kelas 3-6, *Wawancara di Sekolah Dasar Negeri 200211 Padangmatinggi Padangsidimpuan Selatan*, Tanggal 14 Juni 2022.

<sup>41</sup> Hasil Observasi di Sekolah Dasar Negeri 200211 Padangmatinggi Padangsidimpuan Selatan, Tanggal 29 Juni 2022



materi yang akan disampaikan. Dalam mengelola kelas, saya akan tekankan kepada siswa agar memperhatikan materi yang telah saya sampaikan dan tidak boleh ribut ketika proses pembelajaran berlangsung sehingga siswa tidak ada yang ribut atau bahkan bermain pada saat pembelajaran berlangsung. Tetapi ini adalah hal yang sulit di aplikasikan untuk siswa kelas 1 dan 2 karena pada tingkat kelas inilah di butuhkan kesabaran dalam mendidik siswa karena kebanyakan siswa kurang mendengarkan apa yang telah disampaikan. Meskipun begitu saya akan menyampaikan materi secara berulang atau bahkan saya menghampiri siswa yang kurang paham terhadap materi yang saya ajarkan.<sup>42</sup>

Pada saat pembelajaran berlangsung, guru Pendidikan Agama Islam sudah menguasai materi pembelajaran terlebih dahulu sesuai dengan RPP yang telah dibuat. Kemudian guru Pendidikan Agama Islam menerapkan teori pembelajaran sesuai dengan tingkat perkembangan perilaku siswa seperti harus mengetahui karakter siswa terlebih dahulu agar lebih memahami kemampuan, keterampilan yang dimiliki oleh masing-masing siswa. Setelah mengetahui minat, bakat, kemampuan dan keterampilan yang mereka miliki, seorang guru harus bisa meyakinkan mereka dengan memberikan motivasi agar mereka lebih semangat dalam mengembangkan kemampuan yang mereka miliki.<sup>43</sup>

Wawancara dengan Naufal, siswa kelas 5 Sekolah Dasar Negeri 200211 Padangmatinggi Padangsidempuan Selatan mengatakan, Ibu Erlina Parinduri sangat semangat dalam memasuki setiap ruangan. Ibu tersebut akan melihat satu per-satu peserta didik apakah sudah siap untuk mengikuti pelajarannya. Ibu Erlina akan mengatur ruangan belajar sebelum kegiatan

---

<sup>42</sup> Ardiani, Guru Pendidikan Agama Islam Kelas 2 dan 3, *Wawancara di Sekolah Dasar Negeri 200211 Padangmatinggi Padangsidempuan Selatan*, Tanggal 17 Juni 2022.

<sup>43</sup> Hasil Observasi di Sekolah Dasar Negeri 200211 Padangmatinggi Padangsidempuan Selatan, Tanggal 29 Juni 2022

pembelajaran dimulai. Dari hal terkecil seperti mengatur tata ruang kelas, membersihkan ruangan, agar tercipta kondisi belajar yang nyaman, tenang, tentram, dan kondusif dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran.<sup>44</sup>

Wawancara dengan Lutfiah, siswa kelas 2 Sekolah Dasar Negeri 200211 Padangmatinggi Padangsidempuan Selatan mengatakan, Pada saat pembelajaran dengan ibu Ardiani, seluruh siswa harus mendengarkan apa yang akan disampaikan sehingga siswa tersebut memiliki rasa tanggung jawab untuk mengikuti pembelajaran karena setiap akhir pembelajaran ibu ardiani akan menanyakan beberapa persolan mengenai materi yang telah diajarkan.<sup>45</sup>

Dari hasil observasi yang telah dilakukan peneliti, ibu Erlina dan ibu Ardiani mampu dalam menguasai bahan pembelajaran dan mengelola kelas. Pada saat pembelajaran berlangsung siswa sangat antusias dalam mengikuti pembelajaran, pada saat pembelajaran berlangsung tidak ada siswa yang ribut pada saat pembelajaran berlangsung. Guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar Negeri 200211 Padangmatinggi Padangsidempuan Selatan mampu menguasai bahan yang telah direncanakan dan disesuaikan, mampu menerapkan teori pembelajaran yang sesuai, mampu mengadministrasikan berkas pembelajaran, mampu mengelola kelas, mampu mengkondusifkan siswa agar tetap fokus, mampu menumbuhkan minat peserta didik.<sup>46</sup>

---

<sup>44</sup> Naufal, Siswa Kelas 5, *Wawancara di Sekolah Dasar Negeri 200211 Padangmatinggi Padangsidempuan Selatan*. Tanggal 22 Juni 2022.

<sup>45</sup> Lutfiah, Siswa Kelas 2, *Wawancara di Sekolah Dasar Negeri 200211 Padangmatinggi Padangsidempuan Selatan*, Tanggal 24 Juni 2022.

<sup>46</sup> Hasil Observasi di Sekolah Dasar Negeri 200211 Padangmatinggi Padangsidempuan Selatan, Tanggal 29 Juni 2022.

## **b. Kemampuan Menggunakan Metode Pembelajaran**

Metode yaitu cara tertentu yang dapat digunakan dalam menyampaikan materi pembelajaran yang bertujuan supaya tercapai suatu pembelajaran yang profesional ataupun yang sempurna. Menggunakan metode pada saat pembelajaran berlangsung sangat berpengaruh terhadap perkembangan siswa. Metode pembelajaran tidak hanya dengan satu metode saja melainkan ada beberapa metoda yang dapat dipakai pada saat pembelajaran, diantaranya: 1. Metode ceramah yaitu menjelaskan konsep, prinsip dan prosedur. 2. Metode demonstrasi yaitu menjelaskan suatu keterampilan berdasarkan standar prosedur tertentu. 3. Metode diskusi yang dimana siswa dibagi menjadi beberapa kelompok dan dalam setiap kelompok harus dapat menganalisis atau dapat memecahkan masalah yang telah diberikan. 4. Problem solving yaitu dengan menganalisa dan memecahkan masalah. 5. Bermain peran dengan menerapkan suatu konsep, prinsip, prosedur dan lain-lain.

Dari hasil wawancara dengan ibu Dra. Erlina Parinduri sebagai guru Pendidikan Agama Islam yang mengajar di kelas 3-6 mengatakan, Metode pembelajaran yang digunakan tergantung dengan materi pembelajaran yang akan disampaikan. Sumber dan media pembelajaran yang digunakan ibu erlina juga sesuai dengan materi apa saja yang akan disampaikan pada saat pembelajaran berlangsung. Sebelum pembelajaran berlangsung, ibu erlina sudah menyiapkan materi yang akan disampaikannya sesuai dengan RPP yang telah dibuat dan disampaikan sesuai dengan materi yang ada pada

buku paket siswa dan buku lembar kerja siswa yang telah dibagikan. Seperti pada kelas 5 dengan materi mengenal Rasul, dalam materi ini ibu Erlina menggunakan metode ceramah yang mungkin menggunakan waktu yang cukup banyak. Walaupun menggunakan metode ceramah terkadang juga memakai metode demonstrasi agar siswa dapat memahami materi yang telah disampaikan dan dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Seperti materi sholat tarawih dan tadarus, materi ini menggunakan metode demonstrasi karena materi ini harus dipraktikkan secara langsung agar siswa bisa melaksanakannya dengan baik dan terbiasa dalam melaksanakan sholat sunnah tarawih di bulan Ramadhan. Pada materi sholat tarawih, ibu Erlina menggunakan media poster agar siswa dapat melihat tata cara pelaksanaan sholat tarawih. Dalam bertadarus, ibu Erlina menyimak bacaan Al-Quran siswa secara bergantian agar dapat didengar dan diperbaiki apabila ada yang kurang tepat dalam pelafalannya.<sup>47</sup>

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti bahwa ibu Erlina tersebut benar menggunakan metode praktek seperti memperhatikan siswa dalam praktek sholat serta menyimak siswa dalam membaca Al-Quran secara bergantian dan media yang digunakan pada saat pembelajaran ini yaitu poster yang dimana dengan poster ini siswa dapat melihat urutan gerakan sholat pada saat belajar praktek sholat.<sup>48</sup>

---

<sup>47</sup> Erlina Parinduri, Guru Pendidikan Agama Islam, *Wawancara di Sekolah Dasar Negeri 200211 Padangmatinggi Padangsidempuan Selatan*, Tanggal 14 Juni 2022.

<sup>48</sup> Hasil Observasi di Sekolah Dasar Negeri 200211 Padangmatinggi Padangsidempuan Selatan, Tanggal 15 Juni 2022.

Dari hasil wawancara dengan ibu Ardiani sebagai guru Pendidikan Agama Islam yang mengajar di kelas 1 dan 2, mengatakan, Metode pembelajaran yang digunakan tergantung dengan materi yang akan disampaikan. Misalnya materi yang akan disampaikan yaitu materi Pesan Q.S Al-Asr. Pada materi ini ibu ardiani menggunakan metode ceramah, ibu ardiani menjelaskan apa saja pesan-pesan yang terkandung dalam Q.S Al-Asr tersebut. Kemudian menggunakan metode demonstrasi yang dimana seluruh siswa mengamalkan apa saja pesan-pesan yang terkandung dalam suroh tersebut. Media yang digunakan pada saat pembelajaran berlangsung dalam materi ini yaitu media audio visual berupa kotak musik yang diputar dengan bacaan Q.S Al-Asr agar siswa lebih mudah dalam mengingat isi bacaan suroh tersebut. Begitupun dengan materi Disiplin Nabi Luth a.s, ibu ardiani juga menggunakan metode ceramah tetapi juga mengaitkan kisah Nabi melalui perilaku siswa agar siswa lebih tertarik dalam melaksanakan pembelajaran.<sup>49</sup>

Dari hasil wawancara dengan Naufal siswa kelas 5 Sekolah Dasar Negeri 200211 Padangmainggi Padangsidimpuan Selatan mengatakan, ibu Erlina menyampaikan pelajaran yaitu dengan cara menjelaskan pelajaran dengan baik sehingga siswa dapat memahaminya. Guru Pendidikan Agama Islam juga menggunakan beberapa metode seperti metode ceramah, demonstrasi, diskusi dan tanya jawab sehingga pada saat pembelajaran berlangsung siswa tidak merasakan bosan pada saat pembelajaran

---

<sup>49</sup> Ardiani, Guru Pendidikan Agama Islam Kelas 2 dan 3, *Wawancara di Sekolah Dasar Negeri 200211 Padangmainggi Padangsidimpuan Selatan*, Tanggal 17 Juni 2022.

berlangsung. Kemudian guru Pendidikan Agama Islam juga memulai pembelajaran sesuai dengan materi yang akan disampaikan pada pertemuan selanjutnya sesuai dengan buku paket yang ada pada mereka. Kemudian untuk melengkapi proses pembelajaran guru Pendidikan Agama Islam mengiringi pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran seperti media poster, audio dan lain-lain.<sup>50</sup>

Berdasarkan wawancara peneliti dengan Lutfia siswa kelas 2 Sekolah Dasar Negeri 200211 Padangmatinggi Padangsidempuan Selatan mengatakan, Pada saat pembelajaran, ibu Ardiani menggunakan metode ceramah, ibu Ardiani menyampaikan isi kandungan Q.S Al-Asr dengan jelas dan menyampaikan materi Disiplin Nabi Luth a.s dengan cara mengaitkannya dalam kehidupan sehari-hari. Ibu Ardiani juga memakai sumber dan media pembelajaran seperti buku paket, lembar kerja siswa.<sup>51</sup>

Pengamatan peneliti menunjukkan bahwa guru pendidikan agama Islam dapat menggunakan strategi pembelajaran. Selama proses pembelajaran, guru Pendidikan Agama Islam menggunakan berbagai metode untuk memastikan bahwa pembelajaran terjadi. Ceramah, diskusi, tanya jawab, dan penugasan merupakan beberapa metode pembelajaran yang digunakan oleh guru PAI. Sesuai dengan RPP yang telah disusun, guru PAI dengan lancar menjelaskan materi tanpa merasa gugup atau ragu dengan materi yang disampaikan.

---

<sup>50</sup> Naufal, Siswa Kelas 5, *Wawancara di Sekolah Dasar Negeri 200211 Padangmatinggi Padangsidempuan Selatan*, Tanggal 22 Juni 2022.

<sup>51</sup> Lutfia, Siswa Kelas 2, *Wawancara di Sekolah Dasar Negeri 200211 Padangmatinggi Padangsidempuan Selatan*, Tanggal 28 Juni 2022.

Ketertarikan siswa terhadap pelajaran Guru PAI didukung oleh penggunaan media pada saat pembelajaran. Walaupun metode yang digunakan oleh guru PAI hanya sedikit, suasana pembelajaran dapat kondusif, dan guru merasa nyaman dalam menyampaikan materi karena siswa sangat antusias dan bersemangat untuk mengikuti pembelajaran. Guru Pendidikan Agama Islam menurut checklist mampu menggunakan metode yang sesuai dengan materi yang disampaikan selama pembelajaran, memiliki sumber dan media dalam interaksi pembelajaran, menguasai landasan pendidikan, dan mampu mengelola interaksi pembelajaran.<sup>52</sup>

### **c. Kemampuan Menggunakan Sumber Dan Media Pembelajaran**

Media dan sumber belajar, khususnya segala sesuatu yang dirancang oleh seorang guru untuk menyampaikan isi pelajaran guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Penyiapan bahan ajar, penggunaan alat untuk menjelaskan pelajaran dengan cara yang memudahkan siswa dalam memahami materi, dan motivasi siswa untuk menciptakan suasana yang menyenangkan dalam suasana yang kondusif merupakan indikator yang dapat dilihat dari penggunaan media pembelajaran yang positif. Karena proses pembelajaran akan mempunyai arti bagi siswa apabila menghasilkan hasil yang optimal, artinya siswa mengalami perubahan tingkah laku baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik, adanya hubungan yang sangat erat antara pemilihan sumber dan pemanfaatan pembelajaran. media terhadap hasil belajar pada Pendidikan Agama Islam.

---

<sup>52</sup> Hasil Observasi di Sekolah Dasar Negeri 200211 Padangmatinggi Padang Sidempuan Selatan, Tanggal 30 Juni 2022.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan, guru PAI mampu menggunakan sumber dan media untuk menjalankan interaksi pembelajaran secara efektif dan efisien, yang pada akhirnya membuat siswa tertarik dan termotivasi.

#### **d. Kemampuan Melaksanakan Penilaian Terhadap Proses dan Hasil Pembelajaran**

Penilaian guru terhadap hasil belajar Siswa berpartisipasi selama proses pembelajaran. Penilaian yang disebut "penilaian proses" berfokus pada seberapa baik kegiatan pembelajaran bekerja untuk mencapai tujuan pengajaran. Evaluasi kegiatan guru, kegiatan siswa, pola interaksi guru-siswa, dan pelaksanaan proses pembelajaran merupakan komponen penilaian proses pembelajaran. Perspektif siswa dan guru dapat digunakan untuk mengevaluasi hasil pembelajaran. Dari sudut pandang siswa, hasil belajar menunjukkan tingkat perkembangan mental yang lebih tinggi dari pembelajaran sebelumnya. Jenis ranah kognitif, afektif, dan psikomotor menunjukkan tingkat perkembangan mental. Sebaliknya, dari perspektif instruktur, hasil belajar terdiri dari menyelesaikan materi pembelajaran. Demikian pula, seorang guru dapat mengetahui secara sistematis, dengan persiapan yang matang untuk administrasi pembelajaran, kegiatan apa yang harus dilakukan di kelas berdasarkan kepribadian siswa dan bagaimana menyajikan instruksi agar lebih menarik untuk diikuti siswa. Akibatnya, pendidikan dapat meninggalkan kesan abadi pada siswa dan mendorong mereka untuk mempelajari hal-hal baru di luar kelas. Suatu proses



pembelajaran yang dapat meningkatkan kemauan siswa untuk belajar banyak hal di luar ruang belajar merupakan tolok ukur keberhasilan belajar. Hal ini di samping partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran dan penguasaan mereka terhadap materi yang diajarkan. Guru yang benar-benar merencanakan pembelajaran jauh-jauh hari akan meninggalkan kesan yang lebih baik daripada mereka yang tidak melakukannya. Instruktur akan berhasil melindungi perhatian siswa dari kegiatan yang mengganggu yang dapat mengganggu partisipasi mereka dalam proses pembelajaran. sehingga instruktur dapat mendorong siswa untuk berpartisipasi dalam belajar di lingkungan belajar, di mana siswa tidak belajar sama sekali.

Berdasarkan hasil wawancara Ibu Hazizah, S.Pd. SD. Dengan kata lain, ketika guru PAI melakukan penilaian terhadap hasil belajar mengajar, mereka melihatnya dari tiga sudut pandang: aspek sikap, aspek pengetahuan, dan aspek keterampilan. Penilaian ini dilakukan secara terencana dan sistematis untuk memantau proses, kemajuan pembelajaran, dan peningkatan hasil pembelajaran. Hasil penelitian tersebut dipresentasikan kepada ibunda Erlina dan Ardiani. Seluruh siswa melalui tiga aspek ini dan ini semua sudah menyeluruh sesuai dengan administrasi guru yang meliputi Program Semester (PROMES), Program Tahunan (PROTA), Silabus Analisis SK/KD, Prosedur Penilaian RPP (Rencana

Pelaksanaan Pembelajaran) dan KKM. Seluruh kegiatan dan materi yang akan disampaikan semuanya sudah terstruktur.<sup>53</sup>

Hasil wawancara dengan ibu Erlina yang mengajar di kelas 3-6 mengatakan:

Saya memberikan penilaian dari sikap siswa, pengetahuan dan keterampilan siswa. Menilai sikap siswa dilihat dari tingkah lakunya pada saat proses pembelajaran berlangsung, bagaimana cara siswa berinteraksi dengan orang yang lebih tua dan dengan teman sebayanya. Kemudian menilai pengetahuan siswa pada saat diberikan beberapa soal ataupun quiz untuk dijawab dan membuat ujian di akhir semester agar mengetahui sejauhmana siswa dapat memahami materi yang telah diajarkan kepada mereka. Menilai keterampilan siswa itu dilihat dari kekreatifan siswa pada saat diberikan tugas. dan administrasi guru itu sudah disiapkan sebelum proses pembelajaran dimulai.<sup>54</sup>

Melalui hasil observasi (Gambar 5.5 dan 5.16) Ibu Erlina memeriksa tugas siswa yang telah diberikan pada pertemuan yang telah lewat. Memeriksa tugas yang telah dikerjakan siswa dan apabila ada kesalahan, ibu Erlina akan mengarahkannya kejawaban yang benar.<sup>55</sup>

Hasil wawancara dengan ibu Ardiani yang mengajar di kelas 1 dan 2 mengatakan:

Ibu Ardiani menilai siswa itu juga melalui tiga yaitu sikap yang dimana siswa/i dinilai melalui cara mereka berinteraksi dengan guru dan teman sekelasnya, kemudian menilai pengetahuan siswa pada saat diberikan tugas dan beberapa ujian. Keterampilan siswa dinilai melalui hasil karya mereka pada saat diberikan tugas.<sup>56</sup>

---

<sup>53</sup> Hazizah, Kepala Sekolah Dasar Negeri 200211 Padangmatinggi Padangsidimpuan Selatan, *Wawancara di Sekolah Dasar Negeri 200211 Padangmatinggi Padangsidimpuan Selatan*, Tanggal 16 Juni 2022.

<sup>54</sup> Erlina Parinduri, Guru Pendidikan Agama Islam Kelas 3-6, *Wawancara di Sekolah Dasar Negeri 200211 Padangmatinggi Padangsidimpuan Selatan*, Tanggal 14 Juni 2022.

<sup>55</sup> Hasi Observasi di Sekolah Dasar Negeri 200211 Padangmatinggi Padangsidimpuan Selatan, Tanggal 20 Juni 2022.

<sup>56</sup> Ardiani, Guru Pendidikan Agama Islam Kelas 2 Dan 3, *Wawancara di Sekolah Dasar Negeri 200211 Padangmatinggi Padangsidimpuan Selatan*, Tanggal 29 Juni 2022.

Melalui hasil observasi (Gambar 5.8 dan 5.17) Ibu Ardiani menilai tugas yang telah di berikan kepada siswa pada saat pembelajaran hampir selesai dan memberikan tugas tambahan untuk di kerjakan di rumah agar siswa tetap belajar dan mengulang materi yang telah disampaikan.<sup>57</sup>

Hasil wawancara dengan Naufal siswa kelas 5 mengatakan, Ibu Erlina menilai sikap siswa itu melalui bagaimana cara siswa memperhatikan ibu Erlina pada saat menerangkan bagaimana cara siswa berinteraksi dengan teman sekelasnya. Kemudian menilai pengetahuan siswa itu melalui kemampuan siswa pada saat mengerjakan tugas yang diberikan dan menjawab soal-soal yang telah diberikan. Dan menilai keterampilan siswa itu pada saat diberikan tugas mengenai karya hasil diri sendiri.<sup>58</sup>

Hasil wawancara dengan lutfiah siswa kelas 2 mengatakan, Ibu Ardiani menilai sikap siswa itu melalui bagaimana siswa memperhatikan ibu Ardiani pada saat memberikan materi. Menilai kemampuan siswa melalui tugas-tugas yang diberikan dan menilai keterampilan siswa melalui kegiatan yang yang dilakukan pada saat pembelajaran<sup>59</sup>

Dari hasil observasi, Guru Pendidikan Agama Islam memberikan penilaian terhadap hasil pengajaran itu dilihat dari tiga hal yaitu sikap, pengetahuan dan keterampilan. Ibu Erlina yang mengajar di kelas 3-6 menilai bagaimana sikap siswa terhadap guru, teman dan lingkungan

---

<sup>57</sup> Hasil Observasi di Sekolah Dasar Negeri 200211 Padangmatinggi Padangsidimpuan Selatan, Tanggal 17 Juni 2022.

<sup>58</sup> Naufal, Siswa Kelas 5, *Wawancara di Sekolah Dasar Negeri 200211 Padangmatinggi Padangsidimpuan Selatan*, Tanggal 22 Juni 2022.

<sup>59</sup> Lutfiah, Siswa Kelas 2, *Wawancara di Sekolah Dasar Negeri 200211 Padangmatinggi Padangsidimpuan Selatan*, Tanggal 30 Juni 2022.

sekitarnya. Menilai bagaimana keaktifan siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung, menilai sejauh mana pengetahuan siswa terhadap pembelajaran yang sudah berlangsung, memperhatikan keterampilan siswa dalam bidang Pendidikan Agama Islam. Begitu juga dengan ibu Ardiani yang mengajar di kelas 1 dan 2. Ibu ardiani menilai siskap siswa melalui interaksi dengan guru dan teman-temannya, bagaimana cara berperilaku pada saat proses pembelajaran berlangsung. Kemudian menilai pengetahuan siswa melalui hasil belajar yang sudah dipelajari pada waktu yang sudah lewat. Menilai keterampilan siswa ibu Ardiani melihat kemampuan siswa dalam berkreasi dalam bidang Pendidikan Agama Islam. Pengadministrasian pembelajaran juga sudah disiapkan sebelum pembelajaran dimulai. Berdasarkan tabel ceklis yang ada pada pedoman observasi, guru Pendidikan Agama Islam dapat melaksanakan evaluasi pembelajaran terhadap hasil pengajaran, dapat menilai prestasi peserta didik untuk kepentingan pengajaran, menyelenggarakan administrasi sekolah, serta memahami prinsip-prinsip dan hasil penelitian guna keperluan pengajaran.<sup>60</sup>

## **2. Usaha Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Kompetensi Profesi di Sekolah Dasar Negeri 200211 Padangmatinggi Padangsidempuan Selatan.**

---

<sup>60</sup> Hasil Observasi di Sekolah Dasar Negeri 200211 Padangmatinggi Padang Sidempuan Selatan, Tanggal 4 Juli 2022.

Tentunya upaya yang diperlukan untuk meningkatkan Kompetensi Profesi Guru harus dimiliki oleh guru agar menjadi lebih baik dalam bidangnya dan mampu menyampaikan materi secara efektif. Berkenaan dengan pertemuan dengan pimpinan perguruan tinggi bisnis, cenderung dari pendidik pendidikan Islam yang ketat seperti mendorong imajinasi seperti pergi ke berbagai pertemuan dengan pendidik dan sering melakukan percakapan kerja di sekolah terkait dengan cara menyampaikan ilustrasi menggunakan media web dengan mencari bahan pelajaran yang disampaikan pada proses pembelajaran. Guru Pendidikan Agama Islam juga mengikuti seminar-seminar terkait pengembangan kompetensi guru, selain seminar guru-guru Sekolah Dasar Negeri 200211 Padangmatinggi Padangsidempuan Selatan khususnya guru Pendidikan Agama Islam juga mengikuti workshop atau pelatihan-pelatihan. Misalnya, workshop pengembangan media pembelajaran berbasis digital, serta workshop pengembangan media pembelajaran.<sup>61</sup>

#### **a. Usaha Guru Pendidikan Agama Islam**

##### 1) Menumbuhkan kreativitas guru Pendidikan Agama Islam

Guru Pendidikan Agama Islam harus melakukan upaya untuk mendorong kreativitas. Untuk membuat pembelajaran menyenangkan di kelas, sangat penting bagi guru untuk meningkatkan kreativitas mereka. Perubahan proses pembelajaran yang dapat membangkitkan semangat dan minat belajar siswa dapat dihasilkan dari kreativitas guru.

Kreativitas guru berpotensi tidak hanya meningkatkan minat belajar

---

<sup>61</sup> Hazizah, Kepala Sekolah Dasar Negeri 200211 Padangmatinggi Padangsidempuan Selatan, *Wawancara di Sekolah Dasar Negeri 200211 Padangmatinggi Padangsidempuan Selatan*, Tanggal 16 Juni 2022.

siswa tetapi juga mempermudah dan memperpanjang proses pembelajaran. Selain itu, guru harus mengerahkan upaya dan sekolah harus memberikan bantuan untuk menumbuhkan kreativitas di antara para guru. Dengan mengikuti berbagai organisasi yang mendukung kompetensi profesionalnya, seperti PGRI (Persatuan Guru Republik Indonesia), seorang guru Pendidikan Agama Islam dapat meningkatkan kreativitasnya.

Ibu Erlina, yang mengajar kelas 3-6, mengatakan dalam wawancara bahwa guru sering mengadakan diskusi dengan rekan kerja (kolega) untuk meningkatkan kreativitas. Agar dapat mengomunikasikan materi pelajaran secara efektif, rekan kerja akan menemukan metode yang dapat dimanfaatkan selama proses pembelajaran.<sup>62</sup>

Dari hasil observasi yang dilakukan bahwa guru-guru pendidikan Agama Islam dan juga guru-guru yang lainnya mengadakan diskusi diwaktu jam kosong, sebelum masuk jam pembelajaran guru-guru menyempatkan diskusi walaupun hanya sebentar sehingga apabila ada permasalahan dalam administrasi pembelajaran, maka dapat dicari solusinya dan diselesaikan secara bersama.<sup>63</sup>

## 2) Mengikuti Penataran dan Loka Karya

Setiap pendidik berhak mengikuti kegiatan dan lokakarya pengembangan keprofesian. Setiap guru memiliki kesempatan yang

---

<sup>62</sup> Erlina Parinduri, Guru Pendidikan Agama Islam Kelas 3-6, *Wawancara di Sekolah Dasar Negeri 200211 Padangmatinggi Padangsidempuan Selatan*, Tanggal 14 Juni 2022.

<sup>63</sup> Hasil Observasi di Sekolah Dasar Negeri 200211 Padangmatinggi Padangsidempuan Selatan, Tanggal 4 Juli 2022.

sama untuk mengikuti kegiatan penataran yang dilakukan secara bergantian. Guru Pendidikan Agama Islam diberangkatkan ke sekolah tersebut pada hari-hari yang bergantian untuk mengikuti kegiatan penataran. Hal ini dimaksudkan agar setiap guru Pendidikan Agama Islam telah mengikuti kegiatan pengembangan keprofesian dan lokakarya untuk meningkatkan keterampilan dan mengatasi hambatan peningkatan kompetensi profesional guru.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Ardiani, kepala sekolah mengetahui adanya kegiatan penataran dan mengirimkan guru untuk berpartisipasi. Setelah para guru mengikuti kegiatan penataran, kepala sekolah juga mengadakan pertemuan atau bincang-bincang untuk menyebarluaskan hasil keikutsertaan guru-guru tersebut dalam penataran. agar tidak ada lagi rasa kecewa atau kecil kemungkinan mereka untuk ikut upgrade ini.<sup>64</sup>

### 3) Berusaha Melengkapi Sarana dan Prasarana

Kegiatan belajar pasti dapat dipengaruhi oleh sarana dan prasarana yang tersedia. Guru lebih mudah mengkomunikasikan materi pelajaran ketika sarana dan prasarana sudah lengkap.

Untuk melengkapi sarana dan prasarana yang baik, biaya wawancara dengan ibu Erlina sangat mahal. Seperti halnya di zaman sekarang ini serta setiap siswa harus mampu menggunakan teknologi sesuai dengan tingkatan kelas masing-masing. Seperti apabila terjadi

---

<sup>64</sup> Ardiani, Guru Pendidikan Agama Islam Kelas 2 dan 3, *Wawancara di Sekolah Dasar Negeri 200211 Padangmatinggi Padangsidempuan Selatan*, Tanggal 17 Juni 2022.

pembelajaran jarak jauh, atau bahkan setelah pulang sekolah pada saat di rumah siswa dapat mengaplikasikan media pembelajaran dengan efisien atau bahkan guru-guru juga bisa mengingatkan siswa untuk tidak lupa mengerjakan PR melalui WhatsApp Group dan ini juga dibawah pengawasan orang tua.<sup>65</sup>

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti sarana serta prasana di Sekolah Dasar Negeri 200211 Padangmatinggi Padang Sidempuan Selatan sudah cukup memadai sehingga guru dan siswa dapat menikmati sarana dan prasarana yang ada di sekolah tersebut.<sup>66</sup>

#### 4) Memberikan Penghargaan Bagi Guru Yang Berprestasi

Tujuan pemberian hadiah ialah untuk meningkatkan semangat dan kompetensi profesional guru. Penghargaan tersebut diberikan kepada guru-guru yang dinilai memiliki kedisiplinan yang baik dan berkompoten di bidangnya, khususnya guru-guru yang mengikuti tata tertib dan persyaratan sekolah dengan baik, sesuai hasil wawancara dengan Ibu Erlina. Suatu kehormatan yang diberikan kepada para pendidik teladan.<sup>67</sup>

### C. Analisis Hasil Penelitian

Berdasarkan apa yang peneliti uraikan pada penjelasan sebelumnya tentang Pengembangan Kompetensi Profesi Guru Pendidikan Agama Islam di

---

<sup>65</sup> Erlina Parinduri, Guru Pendidikan Agama Islam Kelas 3-6, *Wawancara di Sekolah Dasar Negeri 200211 Padangmatinggi Padangsidempuan Selatan*, Tanggal 17 Juni 2022.

<sup>66</sup> Hasil Observasi di Sekolah Dasar Negeri 200211 Padangmatinggi Padangsidempuan Selatan, Tanggal 6 Juli 2022.

<sup>67</sup> Erlina Parinduri, Guru Pendidikan Agama Islam Kelas 3-6, *Wawancara di Sekolah Dasar Negeri 200211 Padangmatinggi Padangsidempuan Selatan*, Tanggal 14 Juni 2022.



SDN Padangmatinggi Padang Sidempuan Selatan Tahun 200211 yang ditemukan melalui wawancara dan observasi

Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam di SDN Padangmatinggi 200211 Padangsidempuan Selatan, dapat disimpulkan bahwa kompetensi profesional guru berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar. Siswa akan lebih mudah memahami materi dari guru yang tidak mahir di bidangnya daripada dari guru yang mahir di bidangnya. Kompetensi seorang guru akan menentukan berhasil tidaknya siswa belajar di dalam dan di luar kelas. Guru bertanggung jawab atas berbagai tugas selain mengajar untuk membantu siswa maju ke tingkat yang lebih tinggi. Guru juga dapat berperan dalam berbagai peran, seperti fasilitator, pemberi inspirasi, dan sebagainya, selain menyampaikan ilmu.

Guru pendidikan agama Islam merupakan salah satu guru yang memegang peranan sangat penting dalam proses pembelajaran karena tugas seorang guru tidak sesederhana yang kita pikirkan. Selain berusaha untuk mengajarkan materi, pekerjaannya juga berat. Agar siswa dapat menerapkan apa yang telah dipelajari di sekolah dalam kehidupan sehari-hari, guru memiliki pekerjaan yang sangat menantang. Oleh karena itu, guru pendidikan agama Islam harus benar-benar memperhatikan tugas yang diembannya.

Proses pengumpulan data yang dibutuhkan dalam melaksanakan penelitian guna mengetahui Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 200211 Padangmatinggi Padangsidempuan Selatan. Dalam hal ini, peneliti menggunakan pedoman observasi dalam

mengamati perkembangan Kompetensi Profesionalan Guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 200211 Padangmatinggi Padang Sidempuan Selatan, yaitu:

Indikator	Sub Indikator	Keterangan	
		Ya	Tidak
Kemampuan menguasai bahan yang direncanakan dan disesuaikan dalam proses pembelajaran serta kemampuan mengelola kelas	1. Menguasai bahan yang direncanakan dan disesuaikan	√	
	2. Menerapkan teori pembelajaran yang sesuai	√	
	3. Mampu mengadministrasikan berkas pembelajaran	√	
	4. Mampu mengelola kelas	√	
	5. Mampu mengkondufiskan siswa agar tetap fokus	√	
	6. Mampu menumbuhkan minat peserta didik	√	
	7. Mampu menumbuhkan Suasana belajar yang menyenangkan	√	
Kemampuan menggunakan metode, sumber dan media dalam interaksi pembelajaran	1. Dapat menggunakan metode yang sesuai	√	
	2. Memiliki sumber dan media dalam interaksi pembelajaran	√	
	3. Menguasai landasan kependidikan	√	
	4. Mengelola interaksi pembelajaran	√	
	5. Memiliki keberagaman metode, media dan sumber pembelajaran	√	
kemampuan melaksanakan penilaian terhadap hasil pengajaran dan pengadministrasian pembelajaran	1. Melaksanakan evaluasi pembelajaran terhadap hasil pengajaran	√	
	2. Menilai prestasi peserta didik untuk kepentingan pengajaran	√	
	3. Menyelenggarakan administrasi sekolah	√	
	4. Memahami prinsip-prinsip dan hasil penelitian guna keperluan pengajaran	√	
	5. Melaksanakan evaluasi terhadap hasil belajar siswa/i	√	
Usaha guru dalam meningkatkan kompetensi profesional guru		√	

pendidikan agama islam			
---------------------------	--	--	--

Berdasarkan hasil observasi dari indikator penilaian terhadap Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 200211 Padangmatinggi Padangsidempuan Selatan. Adapun indikator penilaiannya: a. kemampuan menguasai bahan yang direncanakan dan disesuaikan dalam proses pembelajaran serta kemampuan mengelola kelas dapat memenuhi kriteria. b. kemampuan menggunakan metode, sumber dan media dalam interaksi pembelajaran dapat memenuhi kriteria. c. kemampuan melaksanakan penilaian terhadap hasil pengajaran dan pengadministrasian pembelajaran dapat dikategorikan memenuhi kriteria.

Usaha yang dilakukan guru dalam meningkatkan kompetensi profesional guru Pendidikan Agama Islam yaitu dengan cara mengikuti seminar-seminar untuk menambah wawasan pengetahuan dan banyak melakukan diskusi atau kerjasama dengan teman sejawat apabila ada dalam proses pembelajaran itu yang kurang dipahami.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti, hal ini sejalan dengan teori menurut Kunandar bahwa guru yang dikatakan profesional itu adalah guru yang mampu menguasai bahan pembelajaran yang sudah direncanakan dan disesuaikan dalam proses pembelajaran serta kemampuan dalam mengelola kelas. Kemampuan menggunakan metode, sumber dan media dalam interaksi pembelajaran. Juga pentingnya kemampuan melaksanakan penilaian terhadap hasil pengajaran dan pengadministrasian pembelajaran. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa guru tersebut profesional karena guru Pendidikan Agama

Islam di Sekolah Dasar Negeri 200211 Padangmatinggi Padang Sidempuan Selatan telah menerapkan teori pembelajaran dalam aktifitas pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi terkait kompetensi profesional guru Pendidikan Agama Islam ternyata hal ini selaras dengan yang dinyatakan oleh E. Mulyasa bahwa guru profesional itu adalah guru yang dapat menjelaskan materi sesuai dengan kompetensi dasar, dapat menarik perhatian siswa, dapat membangkitkan motivasi siswa, dapat mengarahkan siswa untuk memimpin kelompok dalam berdiskusi, mampu dalam mengelola kelas sehingga dapat dikatakan bahwa guru tersebut profesional karena guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 200211 Padangmatinggi Padangsidimpuan Selatan telah menerapkan teori pembelajaran dalam aktifitas pembelajaran.

Upaya guru untuk meningkatkan Kompetensi Profesional antara lain banyak menghabiskan waktu luangnya mengikuti seminar untuk memperluas pengetahuannya, banyak bekerjasama dengan teman sejawat untuk mempelajari proses yang kurang dipahami, dan membaca buku-buku yang berkaitan dengan materi yang diajarkan. Kompetensi profesional di kalangan guru sangat penting, sehingga harus terus dikembangkan. Selain mengetahui cara mengajarkan materi, seorang guru perlu mengenal berbagai strategi dan media pengajaran yang dapat membantu keberhasilan siswa. Akibatnya, diperlukan upaya untuk meningkatkan kemampuan mengajar guru Pendidikan Agama Islam.

#### **D. Keterbatasan Penelitian**

Serangkaian kegiatan yang telah dilakukan selama penelitian oleh peneliti berjalan sesuai dengan langkah-langkah dan metode penelitian. Hal tersebut dilakukan agar hasil penelitian dapat diperoleh secara maksimal dan objektif, dengan berbagai upaya untuk memperoleh hasil yang sempurna. Akan tetapi, ada banyak rintangan dan kesulitan dan keterbatasan yang ditemui selama proses penelitian ini berlangsung.

Adapun keterbatasan yang dihadapi peneliti selama melaksanakan penelitian dan proses penyusunan skripsi ini adalah kurangnya pengetahuan atau keterampilan waktu dan biaya peneliti. Selain itu ada beberapa hambatan yang ditemui diantaranya:

1. Ada beberapa murid yang tidak serius dalam melakukan sesi wawancara mengakibatkan kurangnya informasi yang bisa diperoleh oleh peneliti.
2. Keterbatasan waktu selama proses penelitian dan proses pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri 200211 Padangmatinggi Padang Sidempuan Selatan sebagai lokasi peneliti.
3. Kurangnya informasi dan sulitnya mengatur jadwal dengan narasumber dalam sesi wawancara dan observasi yang bersangkutan dengan lingkungan sekitar serta lokasi penelitian.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan uraian pada bab sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan yakni:

1. Kompetensi Profesional Pengajar Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 200211 Padangmatinggi Padang Sidempuan Selatan dapat dikatakan cukup baik hal ini dilihat dari kemampuan guru Pendidikan Agama Islam dalam menggunakan metode pembelajaran, media pembelajaran dan kemampuan dalam mengelola kelas. Penggunaan metode, penguasaan materi atau materi, dan media semuanya menunjuk pada kemampuan proses perencanaan pembelajaran untuk mengajar secara efektif, menurut peneliti.
2. Usaha dalam meningkatkan Kompetensi Profesional Pengajar Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 200211 Padangmatinggi Padang Sidempuan Selatan adalah mengikuti seminar-seminar atau diskusi dalam menyelesaikan masalah dalam materi yang kurang dipahami.

## **B. Saran-Saran**

1. Kepada ibu Kepala Sekolah Dasar Negeri 200211 Padangmatinggi Padang Sidempuan Selatan Kompetensi profesional guru Pendidikan Agama Islam harus diprioritaskan jika kita ingin dapat mendorong dan mengarahkan para guru, khususnya yang mengajar Pendidikan Agama Islam, untuk lebih menunjukkan kemampuan dan keterampilannya di kelas. .
2. Dengan adanya penelitian ini, kepada guru di Sekolah Dasar Negeri 200211 Padangmatinggi Padang Sidempuan Selatan agar menjalankan tugas dan tanggung jawabnya di sekolah terkhusus di dalam kelas.
3. Dalam kompetensi profesional guru PAI, bagaimana merencanakan pembelajaran untuk meningkatkan materi pelajaran yang harus dipelajari.

## DAFTAR PUSTAKA

- Asfiati. *Pendidikan Agama Islam Menuju Revolusi Industry 4.0*, Jakarta: Kencana, 2020.
- Abdillah, Syaik, *Motivasi Dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Jawa Barat: Cv. Mangku Bimi Media, 2019.
- Anwar, Muhammad, *Menjadi Guru Professional*, Jakarta: Kencana, 2018.
- Buan, Yohana Afliani Ludo, *Guru Dan Pendidikan Karakter Sinergitas Peran Guru Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Diera Milenial*, Jawa Barat: Cv. Adanu Abimata, 2020.
- Dahwadin & Farhan Sifa Nugraha, *Motivasi Dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Jawa Tengah: Cv. Mangku Bumi Media, 2019.
- Departemen Agama Ri, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*, Bandung: Cv. Penerbit Jumanatul 'Ali-Art, 2004.
- Dewi, Tiara Anggia. "Pengaruh Profesionalisme Guru Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru Ekonomi," *Jurnal Promosi*, Volume 3, No. 1, 2015.
- Edi, Fandi Rosi Sarwo. *Teori Wawancara Psikodiagnostik*, Yogyakarta: Leutikaprio, 2016.
- Fadhallah. *Wawancara*, Jakarta: Unj Press, 2021.
- Fitrah & Luthfiyah, *Metodologi Penelitian Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*, Jawa Barat: Cv Jejak. 2017.
- Hamalik, Oemar, *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*, Bandung: Bumi Aksara, 2020
- Hamzah B. Uno, *Profesi Kependidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Iman, Bustanul. "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Menggunakan Media Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi," *Jurnal Istiqra*, Volume 7, No. 1, September, 2019.
- Iskandar, Dian, Implementasi Kompetensi Professional Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik, *Jurnal Of Management Review*, Volume 2, No. 3, 2018.
- Kunandar, *Guru Professional*, Jakarta: Rajawali Pers, 2010



- Mawarti, Herin. Dkk., *Pengantar Riset Keperawatan*, Yogyakarta: Yayasan Kita Menulis, 2021.
- Muchith, Saekan. "Guru Pai Yang Profesional," *Jurnal Quality*, Volume 4, No. 2, 2016.
- Mulyasa. E, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017.
- Musfah, Jejen, *Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Pelatihan & Sumber Belajar*, Jakarta: Kencana, 2011.
- Nasution, Suhailasari. Dkk. *Teks Laporan Hasil Observasi Untuk Tingkat Smp Kelas Vii*, Jawa Barat: Guepedia, 2021.
- Nugraha, Moh. Fahmi, Dkk, *Pengantar Pendidikan Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*, Jawa Barat: Edu Publisher, 2020.
- Octavia, Shilphi A, *Etika Profesi Guru*, Yogyakarta: Cv. Budi Utama, 2020.
- Prasetya, Benny. "Studi Korelasi Persepsi Kompetensi Profesionalisme Guru Dan Lingkungan Sekolah Dengan Motivasi Belajar Pai", *Jurnal Staim*, Volume 05, Nomor 02, November 2017.
- Purba, Edward, Yusnadi, *Filsafat Pendidikan*, Medan: Unimed Press, 2014.
- Rangkuti, Ahmad Nizar, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Ptk, Dan Penelitian Pengembangan*, Bandung : Cipta Pustaka Media, 2016.
- Undang-Undang Republik Indonesia. Nomor 20 Tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Jakarta: Cv. Mini Jaya Abadi, 2003.
- Rifma, *Optimalisasi Pembinaan Kompetensi Pedagogic Guru*, Jakarta: Kencana, 2016.
- Sadiman, *Menjadi Guru Super*, Jakarta: Bumi Aksara, 2018.
- Safitri, Dewi, *Menjadi Guru Professional*, Riau: Pt Indragiri Dotcom, 2019.
- Sardiman, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Pt Rajagrafindo Persada, 2011.

- Suyanto & Asep Jihad, *Menjadi Guru Professional: Strategi Meningkatkan Kualifikasi Dan Kualitas Guru Di Era Global*, Jakarta: Erlangga, 2013.
- Siyoto, Sandu & Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Literasi Media Publishing. 2015.
- Sukmawati, "Profesionalisme Guru Sekolah Dasar," *Jurnal Visi Ilmu Pendidikan*, Volume 7, No. 2, 2015.
- Tabiin, Asdadut. "Kompetensi Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar," *Jurnal Al-Thariqah*, Volume 1, No. 2. 2016.
- Umarti & Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan*, Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020.
- Wijaya, Hengki. *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Theologia*, Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2018.

## DAFTAR OBSERVASI

Adapun yang diobservasi dalam penelitian yang berjudul “kompetensi professional guru pendidikan agama islam di sekolah dasar negeri 200211 padangmatinggi padangsidimpunan selatan”.

No	Aspek yang diamati	Waktu Observasi	Hasil observasi
1.	Kemampuan menguasai bahan pembelajaran yang direncanakan dan disesuaikan dalam proses pembelajaran serta kemampuan mengelola kelas	Rabu 29 juni 2022	Melalui hasil observasi yang telah dilakukan peneliti, ibu Erlina dan ibu Ardiani mampu dalam menguasai bahan pembelajaran dan mengelola kelas. Pada saat pembelajaran berlangsung siswa sangat antusias dalam mengikuti pembelajaran, pada saat pembelajaran berlangsung tidak ada siswa yang ribut pada saat pembelajaran berlangsung. Guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar Negeri 200211 Padangmatinggi Padangsidimpunan Selatan mampu menguasai bahan yang telah direncanakan dan disesuaikan, mampu menerapkan teori pembelajaran yang sesuai, mampu mengadministrasikan berkas pembelajaran, mampu mengelola kelas, mampu mengkondusifkan siswa agar tetap fokus, mampu menumbuhkan minat peserta didik
2.	Kemampuan menggunakan metode, sumber dan media dalam interaksi pembelajaran	Kamis 30 juni 2022	Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti bahwa guru pendidikan Agama Islam dalam menyampaikan materi, guru mampu menggunakan metode yang bervariasi, mampu menggunakan sumber dan media sehingga interaksi pembelajaran itu dapat berjalan efektif dan efisien sehingga siswa tertarik dan termotivasi. Guru Pendidikan Agama Islam menggunakan metode pembelajaran yaitu dengan metode ceramah, diskusi, tanya jawab dan

			<p>pemberian tugas. Guru Pendidikan Agama Islam menjelaskan materinya dengan sempurna tanpa ada rasa gugup dan kurang hapal materi yang disampaikan sesuai dengan RPP yang telah disusun. Dan penggunaan media juga dipakai pada saat pembelajaran sehingga siswa merasa tertarik dengan materi yang diajarkan oleh Guru Pendidikan Agama Islam. Dalam menyampaikan pelajaran tersebut Guru Pendidikan Agama Islam merasa nyaman saat menyampaikan materi yang diajarkan karena peserta didik sangat antusias dan bersemangat dalam mengikuti pelajaran walaupun metode yang digunakan guru Pendidikan Agama Islam hanya beberapa tetapi suasana belajar bisa menjadi kondusif. Berdasarkan dari daftar ceklis ketika pengamatan guru Pendidikan Agama Islam dapat menggunakan metode yang sesuai dengan materi yang disampaikan pada saat pembelajaran, guru Pendidikan Agama Islam memiliki sumber dan media dalam interaksi pembelajaran, menguasai landasan kependidikan dan mampu dalam mengelola interaksi pembelajaran</p>
3.	<p>Kemampuan melaksanakan penilaian terhadap hasil pengajaran dan pengadministrasian pembelajaran</p>	<p>Senin 04 juli 2022</p>	<p>Melalui hasil observasi, Guru Pendidikan Agama Islam memberikan penilaian terhadap hasil pengajaran itu dilihat dari tiga hal yaitu sikap, pengetahuan dan keterampilan. Ibu Erlina yang mengajar di kelas 3-6 menilai bagaimana sikap siswa terhadap guru, teman dan lingkungan sekitarnya. Menilai bagaimana keaktifan siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung, menilai sejauh mana pengetahuan siswa</p>

			<p>terhadap pembelajaran yang sudah berlangsung, memperhatikan keterampilan siswa dalam bidang Pendidikan Agama Islam. Begitu juga dengan ibu Ardiani yang mengajar di kelas 1 dan 2. Ibu ardiani menilai sikap siswa melalui interaksi dengan guru dan teman-temannya, bagaimana cara berperilaku pada saat proses pembelajaran berlangsung. Kemudian menilai pengetahuan siswa melalui hasil belajar yang sudah dipelajari pada waktu yang sudah lewat. Menilai keterampilan siswa ibu Ardiani melihat kemampuan siswa dalam berkreasi dalam bidang Pendidikan Agama Islam. Pengadministrasian pembelajaran juga sudah disiapkan sebelum pembelajaran dimulai. Berdasarkan tabel ceklis yang ada pada pedoman observasi, guru Pendidikan Agama Islam dapat melaksanakan evaluasi pembelajaran terhadap hasil pengajaran, dapat menilai prestasi peserta didik untuk kepentingan pengajaran, menyelenggarakan administrasi sekolah, serta memahami prinsip-prinsip dan hasil penelitian guna keperluan pengajaran.</p>
4.	Usaha guru dalam meningkatkan kompetensi profesional guru pendidikan agama islam	Senin 04 juli 2022	<p>Dari hasil observasi yang dilakukan bahwa guru-guru pendidikan Agama Islam dan juga guru-guru yang lainnya mengadakan diskusi diwaktu jam kosong, sebelum masuk jam pembelajaran guru-guru menyempatkan diskusi walaupun hanya sebentar sehingga apabila ada permasalahan dalam administrasi pembelajaran, maka dapat dicari solusinya dan diselesaikan secara bersama</p>

## **DAFTAR WAWANCARA**

A. Wawancara dengan Kepala Sekolah Dasar Negeri 200211 Padangmatinggi Padang Sidempuan Selatan.

1. Bagaimana guru Pendidikan Agama Islam dapat menerapkan teori belajar sesuai dengan tingkat perkembangan perilaku peserta didik?
2. Bagaimana guru Pendidikan Agama Islam mampu menangani mata pelajaran atau bidang studi yang ditugaskan kepadanya?
3. Bagaimana guru Pendidikan Agama Islam dapat menerapkan metode pembelajaran yang sesuai dengan mata pelajaran yang diampunya?
4. Bagaimana proses kegiatan pembelajaran guru Pendidikan Agama Islam?
5. Apakah guru Pendidikan Agama Islam dapat mengevaluasi pembelajaran dengan baik?
6. Apa saja usaha guru Pendidikan Agama Islam dalam mengatasi kendala-kendala pada kompetensi profesional guru pendidikan Agama Islam di sekolah dasar negeri 200211 padangmatinggi padangsidempuan selatan?

B. Wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 200211 Padangmatinggi Padang Sidempuan Selatan.

1. Bagaimana cara ibu menguasai bahan pembelajaran yang sudah disesuaikan dan direncanakan?
2. Bagaimana cara ibu menerapkan teori pembelajaran sesuai dengan tingkat perkembangan perilaku peserta didik?
3. Bagaimana cara ibu menumbuhkan minat belajar pada siswa agar siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan baik?

4. Apakah ibu dapat mengadministrasikan berkas pembelajaran?
5. Bagaimana strategi ibu dalam mengelola kelas?
6. Apa yang ibu lakukan agar siswa fokus kepada ibu pada saat proses pembelajaran?
7. Bagaimana cara ibu agar proses pembelajaran dapat terkondusif dengan baik?
8. Bagaimana cara ibu menerapkan metode pembelajaran sesuai dengan mata pelajaran dan materi yang ibu ampu?
9. Bagaimana cara ibu menggunakan berbagai alat dan media pembelajaran serta fasilitas belajar lainnya?
10. Bagaimana cara ibu dalam mengelola interaksi pembelajaran terhadap hasil pengajaran?
11. Bagaimana cara ibu melaksanakan evaluasi pembelajaran?
12. Bagaimana cara ibu menilai prestasi peserta didik?
13. Bagaimana cara ibu menumbuhkan motivasi peserta didik?
14. Apakah usaha ibu dalam mengatasi kendala-kendala pada kompetensi profesional guru pendidikan Agama Islam di sekolah dasar negeri 200211 padangmatinggi padangsidimpuan selatan?

C. Wawancara dengan beberapa siswa Sekolah Dasar Negeri 200211 Padangmatinggi Padang Sidempuan Selatan.

1. Apakah guru Pendidikan Agama Islam dapat menguasai bahan pembelajaran yang sudah disesuaikan dan direncanakan?

2. Apakah guru Pendidikan Agama Islam dapat menerapkan teori pembelajaran sesuai dengan tingkat perkembangan perilaku peserta didik?
3. Bagaimana cara guru Pendidikan Agama Islam menumbuhkan minat belajar pada peserta didik agar dapat mengikuti pembelajaran dengan baik?
4. Apakah guru Pendidikan Agama Islam dapat mengadministrasikan berkas pembelajaran?
5. Apa yang guru Pendidikan Agama Islam lakukan agar peserta didik fokus kepada guru pendidikan agama islam pada saat proses pembelajaran?
6. Apa yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam agar proses pembelajaran dapat terkondusif dengan baik?
7. Bagaimana cara guru Pendidikan Agama Islam menerapkan metode pembelajaran sesuai dengan mata pelajaran dan materi yang diajarkan?
8. Apakah guru Pendidikan Agama Islam dapat menggunakan berbagai alat dan media pembelajaran serta fasilitas belajar lainnya?
9. Bagaimana cara, guru Pendidikan Agama Islam dalam mengelola interaksi pembelajaran terhadap hasil pengajaran?
10. Bagaimana cara guru Pendidikan Agama Islam menumbuhkan motivasi peserta didik?



## DOKUMENTASI



Gambar 5. 1: Ibu Dra. Erlina Parinduri Guru Pendidikan Agama Islam yang mengajar di kelas 3-6 menjelaskan materi pembelajaran.



Gambar 5. 2: Suasana pembelajaran Pendidikan Agama Islam



Gambar 5. 3: Siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru



Gambar 5. 4: Siswa maju kedepan menghafalkan hafalan yang sudah diberikan



Gambar5. 5: Ibu Dra. Erlina Parinduri mengajari siswa secara langsung



Gambar 5. 6: Ibu Ardiani Guru Pendidikan Agama Islam yang mengajar di kelas 1 & 2 menerangkan materi pembelajaran



Gambar 5. 7: Ibu Ardiani mengajari siswa secara langsung



Gambar 5. 8: Ibu Ardiani menilai tugas yang dikerjakan siswa



Gambar 5. 9: Wawancara dengan Ibu Hazizah S. Pd. SD sebagai Kepala Sekolah Dasar Negeri 200211 Padangmatinggi Padang Sidempuan Selatan



Gambar 5. 10: wawancara dengan Ibu Dra. Erlina Parinduri sebagai Guru Pendidikan Agama Islam yang mengajar di kelas 3-6 Sekolah Dasar Negeri 200211 Padangmatinggi Padang Sidempuan Selatan



Gambar 5. 11: wawancara dengan Ibu Ardiani sebagai guru pendidikan agama islam yang mengajar di kelas 1 & 2 Sekolah Dasar Negeri 200211 Padangmatinggi Padang Sidempuan Selatan



Gambar 5. 12: wawancara dengan lutfiah siswa kelas 2 Sekolah Dasar Negeri 200211 Padangmatinggi Padang Sidempuan Selatan



Gambar 5. 13: wawancara dengan naufal siswa kelas 5 Sekolah Dasar Negeri 200211 Padangmatinggi Padang Sidempuan Selatan



NAUFAL

✓ shalat tarawih berasal dari kata tarwihan yang berarti memadamkan api dengan air

✓ pada zaman nabi muhammad saw, istilah shalat tarwih ini belum dipakai. pada masa tersebut shalat tarwih dikenal dengan shalat kizam-kamadhan

✓ hukum melaksanakan shalat tarwih adalah sunnah muakkadah

✓ shalat tarwih pada masa nabi muhammad saw diwajibkan sebanyak 2 rakaat

✓ shalat tarwih dilaksanakan sejakjak dua puluh rakaat pada masa khalifah Abu Bakar ar-Ridwan

✓ hukum shalat dua rakaat pada saat melaksanakan shalat tarwih adalah sunnah

✓ yang membedakan shalat tarwih dengan shalat wajib ialah adanya rakaat shalat tarwih tidak ada khazanah diakhirnya

✓ kata tarw shalat tarwih yang berarti air - bisa diterangkan secara berhemat airnya dan diri

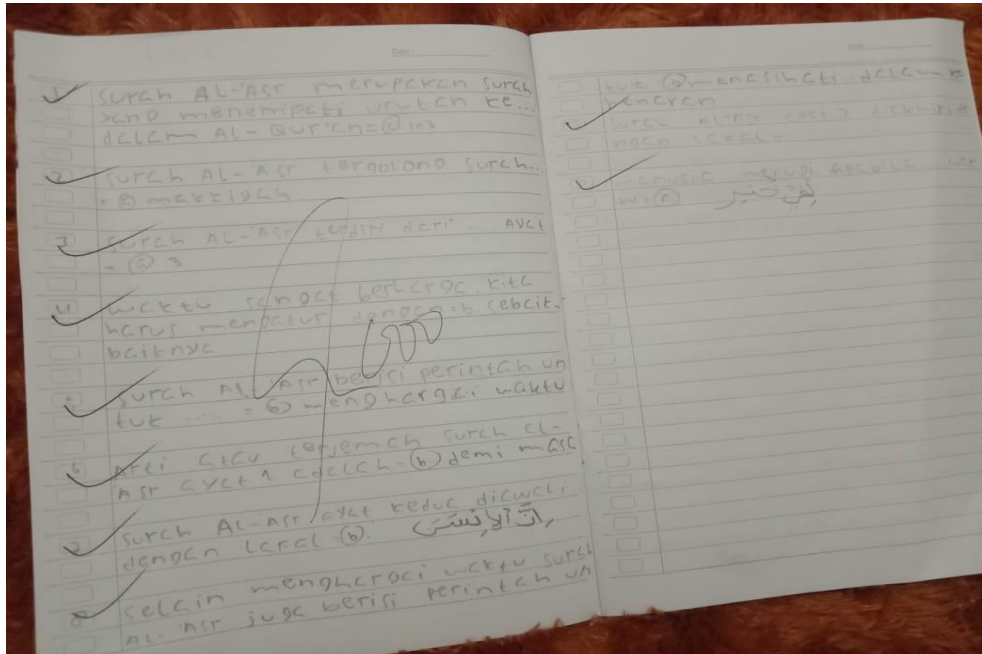
✓ shalat wajib dilaksanakan shalat tarwih dua rakaat - sebelum terbit rakaat

✓ berdasarkan hadis Nabi saw, imam muslim dan imam syafi'i yang membedakan shalat tarwih dan shalat wajib dengan adanya khazanah diakhirnya

✓ kata tarw shalat tarwih yang berarti air - bisa diterangkan secara berhemat airnya dan diri

\*\*\*

Gambar 5. 14: Tugas harian Naufal siswa kelas 5



Gambar 5. 15: Tugas harian Lutfiah siswa kelas 2



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN :**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733 Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022  
Website: <https://fik-iajn-padangsidimpuan.ac.id> E-Mail: [fik-@iajn-padangsidimpuan.ac.id](mailto:fik-@iajn-padangsidimpuan.ac.id)

Nomor : B - 1928 /In.14/E.1/TL.00/06/2022  
Hal : Izin Penelitian  
Penyelesaian Skripsi.

Yth. Kepala Sekolah Dasar Negeri 200211 Padangmatinggi  
Padangsidimpuan Selatan

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Nurjanna Ritonga  
NIM : 1820100172  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Alamat : Jln.STN.Batangan Hrp. Gg. Sibarani Lk.III Padangmatinggi  
Padangsidimpuan Selatan

Adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "**Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dasar Negeri 200211 Padangmatinggi Padangsidimpuan Selatan.**"

Demikian disampaikan, atas kerjasama yang baik diucapkan terimakasih.

Padangsidimpuan, 12 Juni 2022  
a.n Dekan  
Wakil Dekan, Bidang Akademik



Nianti Syafrida Siregar, S.Psi, M.A  
1801224 200604 2 001



PEMERINTAH KOTA PADANG SIDEMPUAN  
DINAS PENDIDIKAN  
**SD NEGERI 200211 PADANG SIDEMPUAN**  
KECAMATAN PADANG SIDEMPUAN SELATAN  
Jl. Perintis Kemerdekaan Gg. Lestari Padangmatinggi Padang Sidempuan Selatan Kode Pos 22727

**SURAT BALASAN MENGADAKAN PENELITIAN**

Nomor : 422.1/240/SD-211/VI/2022

Bersama dengan surat ini, menerangkan bahwa :

Nama : **NUR JANNA RITONGA**  
NIM : 1820100172  
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PAI  
Alamat : Jl. STN. Batangari Hrp Gg. Sibarani Lk. III Padangmatinggi

adalah benar telah mengadakan penelitian dengan judul "**KOMPETENSI PROFESIONAL GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH DASAR NEGERI 200211 PADANGMATINGGI PADANGSIDIMPUAN SELATAN**". Sesuai dengan Surat Izin Penelitian Penyelesaian Skripsi dengan Nomor : B- 1928/In.14/E.1/TL.00/06/2022 oleh Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan.

Demikian kami sampaikan, atas kerjasama yang baik kami ucapkan terimakasih.

Padangsidimpuan, 25 Juni 2022  
Kepala Sekolah SD N 200211  
Padang Sidempuan  
  
HAZIZA B.S.Pd SD  
NIP. 19630119 198604 2 003